

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN FIQIH
DI MI MUHAMMADIYAH BANJARSARI
KECAMATAN METRO UTARA**

Oleh :

**FADHILA ADDINI
NPM. 1601010119**



Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H/ 2020 M**

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN FIQIH
DI MI MUHAMMADIYAH BANJARSARI
KECAMATAN METRO UTARA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar (S1) Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
Fadhila Addini
NPM. 1601010119**

**Pembimbing I : Dr. Zainal Abidin, M.Ag
Pembimbing II : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**ISTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 2020**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN FIQIH DI MI MUHAMMADIYAH
BANJARSARI KECAMATAN METRO UTARA

Nama : **FADHILA ADDINI**
NPM : 1601010119
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam (IAIN) Metro.

Metro, Juni 2020

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi Untuk di Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : **FADHILA ADDINI**
NPM : 1601010119
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Yang berjudul : IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN FIQIH DI MI MUHAMMADIYAH
BANJARSARI KECAMATAN METRO UTARA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di Munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I

Drs. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

Metro, Juni 2020
Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780214 200710 1 003



Dipindai dengan CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-2152/In-28.1/D/PP-00-9/07/2020

Skrripsi dengan Judul: IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MI MUHAMMADIYAH BANJARSARI KECAMATAN METRO UTARA disusun Oleh: FADHILA ADDINI, NPM. 1601010119, Jurusan: Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal : Senin/06 Juli 2020.

TIM PENGUJI MUNAQOSYAH :

Ketua/Moderator : Dr. Zainal Abidin, M.Ag

Penguji I : Dr. Zuhairi, M.Pd

Penguji II : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Sekretaris : Aneka, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd

0091008 200003 2 005

ABSTRAK

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MI MUHAMMADIYAH BANJARSARI KECAMATAN METRO UTARA

**Oleh:
FADHILA ADDINI**

Kurikulum merupakan sebuah wadah yang akan menentukan arah pendidikan. Untuk pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 menekankan tercapainya kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. MI Muhammadiyah Banjarsari merupakan sekolah yang mengimplementasikan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran Fiqih. Implementasi Kurikulum 2013 diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena kurikulum ini pada dasarnya berpusat pada siswa. Guru hanya sebagai fasilitator dan mediator serta motivator bagi siswa, agar siswa semangat dalam belajar dan mendapat hasil baik.

Pertanyaan penelitian ini yakni 1) Bagaimana Implementasi Kurikulum 2013 dalam meningkatkan Hasil Belajar pada mata pelajaran Fiqih MI Muhammadiyah Banjarsari Kecamatan Metro Utara. 2) Apa saja kendala Implementasi Kurikulum 2013 dalam meningkatkan Hasil Belajar pada mata pelajaran Fiqih MI Muhammadiyah Banjarsari. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan implementasi dan kendala yang dialami dalam kurikulum 2013 meningkatkan hasil belajar mata pelajaran fiqih di MI Muhammadiyah Banjarsari.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan, dengan pendekatan kualitatif dan mengambil latarbelakang di MI Muhammadiyah Banjarsari. Subjek dalam penelitian ini adalah Waka Kurikulum, Guru Fiqih dan siswa. Metode pengumpulan data ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah wawancara, pengamatan (observasi), dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisa data yang peneliti gunakan adalah melalui reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Implementasi Kurikulum 2013 dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MI Muhammadiyah Banjarsari sudah berjalan dengan semestinya dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan selama persemesternya walaupun dengan berbagai kendala seperti, sarana prasarana sekolah yang kurang memadai, sistem penilaian yang masih rumit, sumber belajar yang masih kurang untuk kegiatan pembelajaran dan siswa cenderung pasif dalam kegiatan belajar di kelas. Hal ini perlu mendapat perhatian khusus demi tercapainya pembelajaran yang sesuai dengan isi dari kurikulum 2013 yakni observasi, bertanya, menalar dan mengkomunikasikan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang betanda tangan di bawah ini :

Nama : Fadhila Addini
NPM : 1601010119
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumber nya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 13 Juni 2020
Yang Menyatakan



Fadhila Addini
NPM. 1601010119

MOTTO

رَعَيْنَ وَنَهَوْنَا بِالْمَعْرُوفِ وَأَمَرُوا بِالزَّكَاةِ وَآتَوُا الصَّلَاةَ أَقَامُوا الْأَرْضَ فِي مَكْنَهُمْ إِنَّ الَّذِينَ
الْأُمُورَ عَقِبَهُ اللَّهُ الْمُنْكَ

Artinya:

(yaitu) orang-orang yang jika kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi niscaya mereka mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, menyuruh berbuat ma'ruf dan mencegah dari perbuatan yang mungkar; dan kepada Allah-lah kembali segala urusan.¹

¹ QS. Al-Hajj Ayat 41

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk mengiringi langkah saya mencapai cita-cita. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Sumarsono dan Ibu Ngatiyem, kedua orangtua saya tercinta selalu memberikan dukungan, motivasi serta mendoakan yang terbaik untuk putrinya. Beribu-ribu terima kasih, berjuta-juta uang pun tak kan dapat membalas semua yang telah kalian berikan.
2. Kakak kandung Nur Hasan dan Kurniasih, S.E yang telah membiayai kuliah saya dan memberikan dukungan penuh kepada saya untuk menggapai cita-cita.
3. Sahabat-sahabat saya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu namanya, yang selalu memberi dukungan dan semangat untuk keberhasilan saya.
4. Almamater IAIN Metro

KATA PENGANTAR

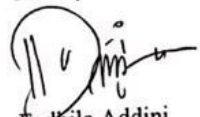
Puji syukur Alhamdulillah peneliti haturkan kehadiran Allah SWT atas telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, Penyusunan skripsi yang berjudul “Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih di MI Muhammadiyah Banjarsari Kecamatan Metro Utara” sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan penelitian skripsi.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Dr. Zainal Abidin, M.Ag dan Ibu Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag, selaku pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan penyusunan proposal ini.
5. Para Dosen Institut Agama Islam Megeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dari dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 30 Oktober 2019



Fadila Addini
NPM. 1601010119

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. TujuandanManfaatPenelitian	6
D. PenelitianRelevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kurikulum 2013.....	9
1. PengertianKurikulum 2013	9
2. Landasan Kurikulum 2013	11
3. Komponen Kurikulum 2013	12

4. Prinsip Pengembangan Kurikulum 2013.....	15
5. Karakteristik Pengembangan Kurikulum 2013	16
6. Kompetensi Siswa Pada Kurikulum 2013.....	18
B. Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih	20
1. Pengertian Hasil Belajar.....	20
2. Pengertian Pembelajaran Fiqih	20
3. Tujuan Pembelajaran Fiqih	21
4. Prinsip-prinsip Belajar	22
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar.....	23
6. Indikator Hasil belajar.....	23
7. Evaluasi Hasil Belajar	24
C. Implementasi Kurikulum 2013 dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran fiqih	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	28
B. Sumber Data.....	29
1. Sumber Data Primer	29
2. Sumber Data Sekunder.....	29
C. Teknik Pengumpulan Data.....	30
1. Observasi.....	30
2. Wawancara	31
3. Dokumentasi	32
D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data	32
E. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Hasil Penelitian	36
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	36
a. Sejarah MI Muhammadiyah Banjarsari	36
b. Visi dan Misi MI Muhammadiyah Banjarsari	39

c. Keadaan Guru MI Muhammadiyah Banjarsari	39
d. Keadaan Siswa MI Muhammadiyah Banjarsari.....	40
e. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah Banjarsari	41
f. Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Banjarsari	42
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	43
a. Implementasi Kurikulum 2013 dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih di MI Muhammadiyah Banjarsari Kecamatan Metro Utara	43
b. Kendala-kendala dalam implementasi Kurikulum 2013 dalam meningkatkan Hasil Belajar pada Mata pelajaran Fiqih Di MI Muhammadiyah Banjarsari Kecamatan Metro Utara.....	51
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel1.1. Keadaan guru MI Muhammadiyah Banjarsari.....	40
2. Tabel1.2 Keadaan siswa MI Muhammadiyah Banjarsari	40
3. Tabel1.3 Keadaan Sarana MI Muhammadiyah Banjarsari	41
4. Tabel1.4 Keadaan Prasarana MI Muhammadiyah Banjarsari.....	41
5. Tabel 1.5 Hasil Belajar siswa kelas III MI Muhammadiyah Banjarsari	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar 01. Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Banjarsari	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lampiran 1 Surat Bimbingan Skripsi	60
2. Lampiran 2 Surat Izin Pra Survey dari IAIN Metro.....	61
3. Lampiran 3 Surat Jawaban Peromohonan Pra Survey dari MI Muhammadiyah Banjarsari	62
4. Lampiran 4 Surat Izin Research dari IAIN Metro	63
5. Lampiran 5 Surat Tugas dari IAIN Metro	64
6. Lampiran 6 Surat Jawaban Peromohonan Izin Research dari MI Muhammadiyah Banjarsari	65
7. Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Pustaka	66
8. Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Jurusan	67
9. Lampiran 9 Outline	68
10. Lampiran 10 Alat Pengumpulan Data	72
11. Lampiran 11 Silabus kelas III MI Muhammadiyah Banjarsari	76
12. Lampiran 12 RPP kelas III MI Muhammadiyah Banjarsari	84
13. Lampiran 13 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	90
14. Lampiran 14 Foto Kegiatan Penelitian di MI Muhammadiyah Banjarsari	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat.² Pendidikan juga membina kepribadian dan kemajuan manusia baik jasmani maupun rohani. Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan ialah usaha membina dan membentuk pribadi siswa agar bertqakwa kepada Allah Swt., cinta kasih kepada orangtua dan sesamanya, dan pada tanah airnya sebagai karunia yang diberikan oleh Allah Swt.³

Dalam rangka menyukseskan pendidikan nasional, dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang signifikan dalam suatu negara. Karena semakin baik sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki suatu negara maka semakin maju negara tersebut dan dapat mengentaskan masalah-masalah yang dialami bangsa Indonesia. Untuk menghadapi berbagai masalah dan tantangan di atas menuntut perlunya dilakukan penataan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 19 menjelaskan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk

²Nurkholis, "Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi Jurnal Kependidikan" 1 (November 2014): 25.

³Tatang, *Ilmu Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 15.

mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum di Indonesia sejak zaman kemerdekaan sampai sekarang mengalami banyak perubahan. Kurikulum yang terbaru digunakan di Indonesia adalah Kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum baru yang dicetuskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 melanjutkan pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang telah di rintis pada tahun 2004 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara terpadu.⁴

Kurikulum 2013 lebih fokus dan berangkat dari karakter serta kompetensi yang akan di bentuk, baru memikirkan untuk mengembangkan tujuan yang akan dicapai. Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi, antara lain ingin mengubah pola pendidikan dari orientasi terhadap hasil dan materi kependidikan sebagai proses melalui pendekatan Tematik, Integratif dengan *Contextual, Teaching and Learning* (CTL).⁵

Dalam rangka menyukseskan implementasi Kurikulum 2013, dirasakan perlunya guru menyadari, memahami, peduli dan komitmen yang tinggi untuk mengimplementasikan kurikulum dengan sepenuh hati. Mengubah *mindset* dalam penataan kurikulum dimaksudkan adalah mengubah pola pikir dan cara pandang guru, khususnya cara pandangnya terhadap pembelajaran siswa. Perubahan ini sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi

⁴Haiatin Chasanatin, *Pengembangan Kurikulum* (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2016), 180.

⁵E Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2016), 42.

(IPTEK), serta perubahan karakteristik dan cara belajar siswa.⁶ Oleh karena itu pembelajaran Kurikulum 2013 berpusat pada siswa, dengan menggunakan proses dan penilaian agar dapat meningkatkan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran Fiqih.

Hasil Belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penialain atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian di atas hasil belajar dapat menerangi tujuan utama nya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai berupa huruf-huruf, kata atau simbol.⁷

Berdasarkan uraian di atas dapat diasumsikan bahwa implementasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran fiqih perlu mendapat perhatian penting. Karena mata pelajaran fiqih merupakan pelajaran wajib di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI). Implementasi Kurikulum 2013 dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran fiqih dirasa masih kurang. Guru harus memberikan fasilitas yang terbaik untuk siswa mengenai penyampaian materi, isi serta menumbuhkan semangat belajar agar *skill* mereka terasah. Sehingga mereka dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran fiqih.

Berdasarkan hasil *prasurvey* di MI Muhammadiyah Banjarsari Kecamatan Metro Utara pada tanggal 15 Oktober 2019, diperoleh hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran fiqih yaitu Ibu Rohmawati, S.Pd.I bahwa MI Muhammadiyah Banjarsari kecamatan Metro Utara sudah menerapkan Kurikulum 2013 terkhusus untuk pelajaran Fiqih. Tetapi dalam terdapat pelaksanaannya masih terdapat berbagai kendala yang dihadapi oleh

⁶E Mulyasa, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014), 46.

⁷Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 200.

lembaga sekolah. Beliau mengatakan bahwa implementasi kurikulum 2013 di sekolah masih kurang merata, hal ini dikarenakan sekolah baru memulai menggunakan kurikulum 2013 di tahun 2018. Alasan dari pihak lembaga sekolah baru memulai menerapkan Kurikulum 2013 karena sekolah tersebut tergolong sekolah swasta dan tidak dapat mendahului sekolah negeri yang sudah menerapkan Kurikulum 2013 pada tingkat MI di wilayah Kota Metro.⁸

Seiring berjalannya waktu sekolah tersebut mulai menerapkan Kurikulum 2013. Beliau juga mengatakan bahwa buku panduan guru untuk pelajaran Fiqih masih membingungkan. Didalamnya hanya terdapat inti atau point-point tertentu saja, tidak di bahas secara detail sehingga guru mengalami kesulitan dalam mengaplikasikannya. Guru sebagai manajer di kelas belum memahami benar terkait implementasi Kurikulum 2013 dalam mata pelajaran Fiqih. Meskipun sudah dilakukan pelatihan-pelatihan guru, tetapi belum semua guru memahaminya dengan baik.

Kurikulum 2013 lebih menekankan pada kompetensi. Dimana siswa harus berperan aktif dan responsif dalam pembelajaran, terkhusus pada mata pelajaran fiqih. Begitu juga pada guru fiqih yang di tuntut lebih kreatif dan inovatif dalam proses pengajaran. Siswa di MI Muhammadiyah Banjarsari Kecamatan Metro Utara kemampuan *skill* dalam berpikirnya masih kurang. Sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih mengalami stagnan atau tidak mengalami kenaikan. Hal ini di latar belakang oleh beberapa siswa yang belum bisa membaca, sehingga menyulitkan guru mata

⁸Wawancara dengan Ibu Rohmawati, Guru Mata Pelajaran Fiqih MI Muhammadiyah Banjarsari, 15 Oktober 2019.

pelajaran fiqih untuk menerapkan kurikulum 2013 sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan oleh pemerintah pusat.

Selain itu sarana prasarana di MI Muhammadiyah Banjarsari Kecamatan Metro Utara masih kurang. Sehingga guru Fiqih dalam melakukan kegiatan belajar mengajar menggunakan sarana dan prasaran yang seadanya. Walaupun masih kurang lengkap, guru mata pelajaran Fiqih selalu berusaha untuk menggunakan bantuan media lain agar siswa dapat berperan aktif. Karena siswa di MI Muhammadiyah Banjarsari Kecamatan Metro Utara masih cenderung pasif. Oleh karena itu perlu usaha keras bagi guru mata pelajaran Fiqih dalam menghidupkan suasana pembelajaran.

Berdasarkan hasil *prasurvey* di atas nampak adanya kesenjangan teori dengan kenyataan yang ada di lapangan. Karena berdasarkan hasil wawancara implementasi Kurikulum 2013 di MI Muhammadiyah Banjarsari Kecamatan Metro Utara sudah dikatakan baik, tetapi hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih perlu ditingkatkan. Hal ini menjadikan penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai “Implementasi Kurikulum 2013 dalam meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Muhammadiyah Banjarsari Kecamatan Metro Utara.”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti mengajukan pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimana implementasi Kurikulum 2013 dalam meningkatkan Hasil Belajar pada mata pelajaran Fiqih MI Muhammadiyah Banjarsari Kecamatan Metro Utara?
2. Apa saja kendala-kendala dalam implementasi Kurikulum 2013 dalam meningkatkan Hasil Belajar pada Mata pelajaran Fiqih Di MI Muhammadiyah Banjarsari Kecamatan Metro Utara?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana implementasi Kurikulum 2013 dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih di MI Muhammadiyah Banjarsari Kecamatan Metro Utara.
- b. Untuk mengetahui kendala-kendala dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 dalam meningkatkan Hasil Belajar pada mata pelajaran Fiqih Di MI Muhammadiyah Banjarsari Kecamatan Metro Utara

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat bagi guru yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa saran dan masukan terhadap implementasi dan kendala-kendala dalam menerapkan Kurikulum 2013 dalam meningkatkan Hasil Belajar mata pelajaran Fiqih.

- b. Manfaat untuk siswa yaitu sebagai wawasan dan pengetahuan tentang implementasi Kurikulum 2013 dalam meningkatkan Hasil Belajar pada mata pelajaran Fiqih
- c. Manfaat bagi sekolah adalah dapat mengetahui bahwa Kurikulum 2013 yang diterapkan dapat menjadi acuan dan panduan dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Fiqih guna menciptakan generasi yang lebih cerdas, berprestasi dan berintelektual serta memiliki keunggulan dalam akhlak atau perilakunya.

D. Penelitian Relevan

Penelitian ini mengenai implementasi Kurikulum 2013 dalam meningkatkan Hasil Belajar pada mata Pelajaran Fiqih telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Dalam pemaparan ini akan dijelaskan segi-segi perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, sehingga diketahui posisi dan fokus penelitian ini dari penelitian sebelumnya.

Penelitian pertama yaitu dari Prawira Diharja pada tahun 2017 yang berjudul Implementasi Kurikulum 2013 dalam meningkatkan mutu Pembelajaran PAI Siswa di SMA Negeri 5 Bandar Lampung. Dilaksanakannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan serta mengetahui kendala-kendala yang dialami saat menerapkan kurikulum 2013 dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran fiqih. Persamaan penelitian ini terletak pada kurikulum 2013 sedangkan perbedaannya penelitian Prawira Diharja meningkatkan mutu pembelajaran PAI sementara peneliti meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian kedua yakni penelitian dari Liani Nurazaman pada tahun 2016 yang berjudul Implementasi Kurikulum 2013 dan Hubungannya dengan Hasil Belajar Siswa di MIN Purwokerto Tahun Pelajaran 2015/2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap implementasi 2013 serta hubungan antara implementasi 2013 dengan hasil belajar siswa di MIN Purwokerto. Persamaan penelitian ini ialah terletak pada kurikulum 2013 sedangkan perbedaanya, penelitian Liani Nurazaman mencari hubungannya dengan hasil belajar siswa sementara peneliti meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kurikulum 2013

1. Pengertian Kurikulum 2013

Istilah kurikulum digunakan pertama kali pada dunia olahraga pada zaman Yunani kuno yang berasal dari kata *curir* dan *curere*. Pada waktu itu kurikulum diartikan sebagai jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari. Orang mengistilahkannya dengan tempat berpacu atau tempat berlari dari mulai start sampai finish.

Selanjutnya istilah kurikulum digunakan dalam dunia pendidikan. Para ahli pendidikan memiliki penafsiran yang berbeda tentang kurikulum. Namun demikian, dalam penafsiran penafsiran yang berbeda itu, ada juga kesamaannya. Kesamaan tersebut adalah, bahwa kurikulum berhubungan erat dengan usaha mengembangkan peserta didik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.⁹

Pengertian Kurikulum menurut Ahli pendidikan:

- a. Kurikulum memang diperuntukkan untuk anak didik, seperti yang diungkapkan Murray Print (1993) yang mengungkapkan bahwa kurikulum meliputi:
 1. *Planned learning experiences;*
 2. *Offered within an educational institution/program;*
 3. *Represented as a document; and*

⁹Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, 1 ed. (Jakarta: Kencana, 2008), 3.

4. *Includes experiences resulting from implementing that document.*

Print memandang bahwa sebuah kurikulum meliputi perencanaan pengalaman belajar, program sebuah lembaga pendidikan yang diwujudkan dalam sebuah dokumen serta hasil implementasi dokumen yang telah disusun.¹⁰

- b. J.Galen Saylor dan Willian M.Alexander dalam buku *Curriculum Planning for Better Teaching and Learning* (1956) menjelaskan kurikulum sebagai berikut. *“The Curriculum is the sum total of school’s efforts to influence learning, whatever in the classroom, on the playground, or out of school.”* Jadi segala usaha sekolah untuk mempengaruhi anak belajar, apakah dalam ruangan kelas, di halaman sekolah atau di luar sekolah termasuk kurikulum. Kruikulum meliputi juga apa yang disebut kegiatan ekstrakurikuler.

Titik berat Kurikulum 2013 adalah bertujuan agar siswa memiliki kemampuan yang lebih baik dalam melakukan:

1. Observasi
2. Bertanya
3. Bernalar
4. Mengkomunikasikan (mempresentasikan) apa yang mereka peroleh atau mmereka ketahui setelah menerima materi pelajaran.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemampuan melakukan (kompetensi) tugas-tugas

¹⁰Wina Sanjaya, 4.

dengan standar performansi tertentu, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh siswa, beberapa penguasaan terhadap seperangkat kompetensi tertentu. Kurikulum ini diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap dan minat peserta didik, agar dapat melakukan sesuatu dalam bentuk kemahiran, ketetapan, dan keberhasilan dengan penuh tanggung jawab.¹¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berlaku dalam sistem Pendidikan Indonesia yang menggantikan kurikulum sebelumnya yakni kurikulum KTSP 2004. Kurikulum 2013 lebih menekankan pada karakter dan kompetensi siswa pada tingkat dasar sehingga bangsa Indonesia dapat bersaing secara kreatif, inovatif dan berkarakter. Berdasarkan kurikulum ini, tidak hanya berlaku bagi siswa saja, tetapi juga pada guru supaya tujuan dalam implementasi kurikulum 2013 terlaksana secara utuh dan mendalam.

2. Landasan Pengembangan Kurikulum 2013

Pengembangan kurikulum 2013 dilandasi secara filosofis, yuridis dan konseptual sebagai berikut:

a. Landasan Filosofis

1. Filosofis Pancasila yang memberikan berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan¹²
2. Filosofi pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai luhur, nilai akademik kebutuhan peserta didik, dan masyarakat.

¹¹E Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2016), 68.

¹²E Mulyasa, 64.

b. Landasan Yuridis

1. RPJMM 2010-2014 Sektor Pendidikan, tentang Perubahan Metodologi Pembelajaran dan Penataan Kurikulum
2. PP No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
3. INPRES Nomor 1 Tahun 2010, tentang Pencepatan Pelaksanaan Prioritas Pembangunan Nasional, penyempurnaan kurikulum dan metode pembelajaran aktif berdasarkan nilai-nilai budaya bangsa untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa.

c. Landasan Konseptual

1. Relevansi Pendidikan (*link and match*)
2. Kurikulum berbasis kompetensi dan karakter
3. Pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*)
4. Pembelajaran aktif (*student active learning*)
5. Penilaian yang valid, utuh dan menyeluruh.

3. **Komponen Kurikulum 2013**

Komponen kurikulum 2013 terbagi menjadi 4, diantaranya:

a. Komponen Tujuan

Adapun tujuan pendidikan nasional sebagaimana telah dirumuskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah berkembangnya siswa agar menjadi manusia yang beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab.¹³

¹³Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), 82.

Tujuan pendidikan nasional dirumuskan langsung oleh pemerintah sebagai pedoman bagi pengembangan bagi tujuan-tujuan pendidikan yang lebih khusus. Tujuan institusional adalah tujuan yang ingin dicapai oleh setiap lembaga pendidikan, baik pendidikan formal (TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA) maupun pendidikan nonformal (lembaga kursus, pesantren).

Kerangka dasar kurikulum mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis, karena akan mengarahkan dan mempengaruhi komponen-komponen kurikulum lainnya. Dalam penyusunan suatu kurikulum, perumusan tujuan ditetapkan terlebih dahulu sebelum menetapkan komponen yang lainnya. Tujuan pendidikan suatu negara tidak bisa dipisahkan dan merupakan penjabaran dari tujuan negara atau falsafah negara, karena pendidikan merupakan alat untuk mencapai tujuan negara.

b. Komponen Isi/Materi

Isi/materi kurikulum pada hakikatnya adalah semua kegiatan dan pengalaman yang dikembangkan dan disusun dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Secara umum isi kurikulum itu dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu: logika, etika, dan estetika.

Pengembangan kurikulum hendaknya juga memperhatikan aspek-aspek yang ada dalam isi kurikulum, yaitu: teori, konsep, generalisasi, prinsip, prosedur, fakta, istilah, contoh atau ilustrasi, definisi dan preposisi. Pemilihan isi kurikulum dapat juga

mempertimbangkan kriteria sebagai berikut: (a) sesuai tujuan yang ingin dicapai, (b) sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, (c) bermanfaat bagi peserta didik, masyarakat, dunia kerja, bangsa dan negara baik untuk masa sekarang maupun masa yang akan datang, dan (d) sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

c. Komponen Proses

Proses pelaksanaan kurikulum harus menunjukkan adanya kegiatan pembelajaran, yaitu upaya guru untuk membelajarkan siswa, baik di sekolah melalui kegiatan tatap muka, maupun di luar sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler dan mandiri. Dalam konteks ini, guru dituntut untuk menggunakan berbagai strategi pembelajaran, metode mengajar, media pembelajaran, dan sumber-sumber belajar. Pemilihan strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan kurikulum (SK/KD/KI), karakteristik materi pelajaran, dan tingkat perkembangan siswa.

d. Komponen Evaluasi

Untuk mengetahui efektivitas kurikulum dalam upaya memperbaiki serta menyempurnakan kurikulum, maka diperlukan evaluasi kurikulum. Evaluasi kurikulum merupakan usaha yang sulit dan kompleks, karena banyak aspek yang harus dievaluasi, banyak orang terlibat dan luasnya kurikulum yang harus diperhatikan. Untuk mengetahui aspek-aspek evaluasi kurikulum dapat dilihat dari perspektif model evaluasi kurikulum. Model

Tyler, misalnya mengutamakan hasil belajar siswa sebagai aspek penting dalam evaluasi kurikulum.

4. Prinsip Pengembangan Kurikulum 2013

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik secara psikologis siswa.¹⁴ Pengembangan kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi perlu memperhatikan dan mempertimbangkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Pengembangan kurikulum dilakukan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.¹⁵
- b. Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.
- c. Mata Pelajaran merupakan wahana untuk mewujudkan pencapaian kompetensi.
- d. Standar Kompetensi Lulusan dijabarkan dari tujuan pendidikan nasional dan kebutuhan masyarakat, negara, serta perkembangan global.
- e. Standar Isi dijabarkan dari Standar Kompetensi Lulusan

84. ¹⁴Shafa, "Karakteristik Proses Pembelajaran 2013," *Dinamika Ilmu* 14, no. 1 (Juni 2014):

¹⁵Shafa, 81.

f. Standar proses dijabarkan dari standar isi.

5. **Karakteristik Pengembangan Kurikulum 2013**

Kurikulum 2013 dapat diidentifikasi ke dalam lima karakteristik yaitu sebagai berikut:

a. Mendayagunakan Keseluruhan Sumber Belajar

Pendayagunaan sumber belajar memiliki arti yang sangat penting, selain melengkapi, memelihara, dan memperkaya khasanah belajar, sumber belajar juga dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas belajar, yang sangat menguntungkan baik bagi guru maupun bagi peserta didik.¹⁶ Dengan didayagunakan sumber belajar secara maksimal, dimungkinkan orang yang belajar menggali berbagai jenis ilmu pengetahuan yang sesuai dengan bidangnya, sehingga pengetahuannya senantiasa aktual, serta mampu mengikuti akselerasi teknologi dan seni yang senantiasa berubah.

b. Pengalaman Lapangan

Kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi dan karakter lebih menekankan pada pengalaman lapangan untuk mengakrabkan antara guru dengan siswa. Keterlibatan anggota tim guru dalam pembelajaran di sekolah memudahkan mereka untuk mengikuti perkembangan yang terjadi selama siswa mengikuti pembelajarannya. Di samping itu, mereka juga dapat meningkatkan

¹⁶Shafa, 70.

pengetahuan, pemahaman dan pengalaman dalam ruang lingkup yang lebih luas untuk menunjang profesinya sebagai guru.

c. Strategi Belajar Individual Personal

Kurikulum 2013 berbasis kompetensi dan karakter mengupayakan strategi belajar individual personal. Belajar individual adalah belajar berdasarkan tempo belajar peserta didik, sedangkan belajar personal adalah interaksi edukatif berdasarkan keunikan peserta didik: bakat, minat, dan kemampuan personalisasi.

d. Kemampuan Belajar

Kemudahan belajar dalam Kurikulum 2013 berbasis kompetensi dan karakter diberikan melalui kombinasi antara pembelajaran individual personal dengan pengalaman lapangan, dan pembelajaran secara tim(*team teaching*). Hal tersebut dilakukan melalui berbagai saluran komunikasi yang dirancang untuk itu, seperti video, televisi, radio, buletin, jurnal dan surat kabar. Berbagai media komunikasi tersebut perlu didayagunakan secara optimal untuk memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik dalam menguasai dan memahami kompetensi tertentu.

e. Belajar Tuntas

Belajar tuntas merupakan strategi pembelajaran yang dapat dilaksanakan di dalam kelas, dan asumsi bahwa di dalam kondisi yang tepat semua peserta didik akan mampu belajar dengan baik

dan memperoleh hasil belajar secara maksimal terhadap seluruh bahan yang dipelajari. Agar semua peserta didik memperoleh hasil belajar secara maksimal, pembelajaran harus dilaksanakan, terutama dalam mengorganisir tujuan dan bahan ajar, melaksanakan evaluasi dan memberikan bimbingan terhadap peserta didik yang gagal mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

6. **Kompetensi siswa pada Kurikulum 2013**

Dalam implementasi kurikulum 2013 yang syarat dengan karakter, dan kompetensi hendaknya, disertai penilaian secara utuh, terus menerus dan berkesinambungan, agar dapat mengungkap berbagai aspek yang diperlukan dalam mengambil suatu keputusan.¹⁷ Dalam rangka mempersiapkan lulusan pendidikan memasuki era globalisasi yang penuh tantangan dan ketidakpastian, diperlukan pendidikan yang dirancang berdasarkan kebutuhan nyata di lapangan. Untuk kepentingan tersebut, pemerintah melakukan penataan kurikulum.

Beberapa aspek atau ranah yang terkandung dalam konsep kompetensi dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Pengetahuan (*knowledge*) yaitu kesadaran dalam bidang kognitif misalnya seorang guru mengetahui cara melakukan identifikasi kebutuhan belajar dan bagaimana melakukan pembelajaran terhadap peserta didik sesuai dengan kebutuhannya.

¹⁷Titiek Rohana Hidayati, "Implementasi Pengembangan Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti," *Fenomena* 14, no. 1 (2015): 9.

- b) Pemahaman (*understanding*) yaitu kedalaman kognitif dan afektif yang dimiliki oleh setiap individu. Misalnya seorang guru yang akan melaksanakan pembelajaran harus memiliki pemahaman yang baik tentang karakteristik dan kondisi peserta didik agar dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien.
- c) Kemampuan (*skill*) adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Misalnya kemampuan guru dalam memilih dan membuat alat peraga sederhana untuk memberi kemudahan belajar kepada peserta didik.
- d) Nilai (*value*) adalah suatu standar perilaku yang telah diyakini secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang. Misalnya standar perilaku guru dalam pembelajaran (kejujuran, keterbukaan, demokratis, dll)
- e) Sikap (*attitude*) yaitu perasaan (senang tidak senang) atau reaksi terhadap sesuatu rangsangan yang datang dari luar. Misalnya reaksi terhadap krisis ekonomi, perasaan terhadap kenaikan gaji dsb.
- f) Minat (*interest*) adalah kecenderungan seorang untuk melakukan suatu perbuatan. Misalnya minat untuk mempelajari atau melakukan sesuatu.¹⁸

¹⁸Titiek Rohana Hidayati, 181.

B. Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁹Selanjutnya ada yang mendefinisikan “belajar adalah berubah”. Dalam hal ini yang dimaksudkan belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Belajar membangun makna yang dilakukan melalui proses mengalami langsung, komunikasi, interaksi dan refleksi sehingga peserta didik dapat memproduksi gagasan yang bermakna.²⁰

Jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu yang belajar. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga bentuk kecakapan, keterampilan sikap, pengertian, harga diri, minat, watak dan penyesuaian diri.²¹Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.²²

2. Pengertian Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran adalah suatu kombinasi tersusun unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Manusia yang

¹⁹Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka, 2009), 2.

²⁰Sri Andri Astuti, “Pengembangan Media Pembelajaran Melalui Program Prezi pada mata pelajaran Al-Quran Hadis di Madrasah Aliyah” 4, no. 1 (Juni 2019): 93.

²¹Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 21.

²²Muhammad Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 22.

terlibat dalam sistem pembelajaran terdiri dari anak didik, guru dan tenaga lainnya. Material meliputi buku-buku, fil, audio, dan lain-lain. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruang kelas, perlengkapan audio visual dan juga komputer. Sedangkan prosedur meliputi jadwal, metode penyampaian, belajar dan lain-lain. Unsur tersebut saling berhubungan (interaksi) antara unsur satu dengan yang lain.²³

Fiqh secara etimologis adalah pengetahuan, pengertian dan pemahaman. Sedangkan ditinjau dari perspektif historis, fiqh mulanya sangat luas sehingga bisa dimaknai sebagai pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai suatu hal.²⁴ Fiqh juga merupakan cabang ilmu yang bersifat ilmiah, logis, dan memiliki obyek dan kaidah tertentu.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Fiqh adalah jalan yang dilakukan secara sadar terarah dan terancang mengenai hukum-hukum Islam yang berhubungan dengan perbuatan mukallaf baik bersifat ibadah maupun muamalah yang bertujuan agar siswa mengetahui, memahami serta melaksanakan ibadah sehari-hari.

3. Tujuan Pembelajaran Fiqh

Tujuan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi perubahan tingkah laku dari individu setelah individu tersebut melaksanakan proses belajar. Melalui belajar diharapkan dapat terjadi perubahan (peningkatan) bukan hanya pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek lainnya. Selain itu tujuan belajar yang lainnya adalah untuk

²³Oemar Malik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 57.

²⁴Anton Widyanto, "Pengembangan Fiqh di Zaman Modern" 10, no. 2 (Februari 2011):

memperoleh hasil belajar dan pengalaman hidup.²⁵ Sedangkan tujuan pembelajaran Fiqih untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, serta pengalaman siswa dalam aspek hukum baik yang berupa ajaran ibadah maupun muamalah.

4. Prinsip-Prinsip Belajar

Beberapa hal yang dapat menjadikan kerangka dasar bagi penerapan prinsip-prinsip belajar dalam proses pembelajaran, yaitu:²⁶

- a. Hal apapun yang dipelajari murid, maka ia harus mempelajarinya sendiri. Tidak seorang yang dapat melakukan kegiatan belajar tersebut untuknya.
- b. Setiap murid belajar lebih menurut tempo (kecepatannya) sendiri dan untuk setiap kelompok umur, terdapat variasi dalam kecepatan belajar.
- c. Seorang murid belajar lebih banyak bilamana setiap langkah segera diberikan penguatan (*reinforcement*).
- d. Penguatan secara penuh dari setiap langkah-langkah pembelajaran, memungkinkan murid belajar secara lebih berarti.
- e. Apabila murid diberikan tanggung jawab untuk mempelajari sendiri, maka ia lebih termotivasi untuk belajar, dan ia akan belajar dan mengingat lebih baik.

Prinsip belajar menunjuk kepada hal-hal penting yang harus dilakukan guru agar terjadi proses belajar siswa sehingga proses

²⁵Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Celeban Timur, 2017), 10.

²⁶Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2012), 114.

pembelajaran yang dilakukan dapat mencapai hasil yang diharapkan.

5. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dibagi menjadi dua yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern berasal dari dalam sedangkan ekstern berasal dari luar.²⁷

a. Faktor intern antara lain:

1. Ciri Khas /karakteristik siswa
2. Sikap terhadap
3. Mengolah bahan belajar
4. Menggali hasil belajar
5. Rasa percaya diri belajar
6. Motivasi belajar
7. Konsentrasi belajar
8. Kebiasaan belajar

b. Faktor ekstern antara lain:

1. Faktor guru
2. Lingkungan sosial (teman sebaya)
3. Kurikulum sekolah
4. Sarana dan prasarana

5. Indikator Hasil Belajar

Indikator Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.²⁸

a. Domain kognitif mencakup;

1. *Knowledge* (pengetahuan, ingatan);
2. *Comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh);

²⁷Aunurrahman, 177–95.

²⁸Muhammad Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran*, 23–24.

3. *Application* (menerapkan)
 4. *Analysis* (menguraikan, menentukan hubungan);
 5. *Synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru);
 6. *Evaluating* (menilai).
- b. Domain Afektif mencakup:
1. *Receiving* (sikap menerima);
 2. *Responding* (memberikan respon);
 3. *Valuing* (nilai);
 4. *Oragnization* (organisasi)
 5. *Characterization* (karakteristik).
- c. Domain psikomotorik mencakup:
1. *Initiatory*;
 2. *Pre-routine*;
 3. *Routinized*;
 4. Keterampilan prosuktif, teknik, fisik sosial, manajerial dan intelektual.

Ketiga ranah diatas sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu guru maupun siswa harus memperhatikan ranah tersebut agar pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien.

6. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan atau pengukuran hasil belajar. Hasil dari kegiatan evaluasi hasil belajar pada akhirnya di fungsikan dan ditujukan untuk keperluan berikut ini.²⁹

- a. Untuk diagnostik dan pengembangan
- b. Untuk seleksi
- c. Untuk kenaikan kelas
- d. Untuk penempatan.

²⁹Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 200.

C. IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN FIQIH

Implementasi Kurikulum 2013 merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran kompetensi serta pembentukan karakter siswa. Hal tersebut menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan dalam berbagai kegiatan sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan.³⁰ Kurikulum 2013 ialah kurikulum berbasis kompetensi dengan memperkuat proses pembelajaran dan penilaian autentik untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penguatan proses pembelajaran dilakukan melalui pendekatan saintifik, yaitu pembelajaran yang mendorong siswa lebih mampu dalam mengamati, menanya, mencoba/mengumpulkan data, mengasosiasi/menalar dan mengomunikasikan.³¹

Kurikulum 2013 merupakan salah satu program pemerintah untuk mencapai tujuan pendidikan masyarakat Indonesia yang berwawasan tinggi, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian Kurikulum 2013 diharapkan dapat menyelesaikan berbagai permasalahan yang sedang dihadapi di dunia pendidikan khususnya pada mata pelajaran fiqh.

Implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Fiqih diharapkan dapat menghasilkan insan yang produktif, kreatif dan inovatif. Hal ini dimungkinkan, karena kurikulum ini berbasis karakter dan kompetensi, yang secara konseptual memiliki beberapa keunggulan, salah satunya yakni

³⁰E Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, 99.

³¹Abdul Majid, *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2015), 2.

bersifat alamiah (konstektual), karena berangkat, berfokus, dan bermuara pada hakikat siswa untuk mengembangkan berbagai kompetensi sesuai dengan kompetensinya masing-masing.³²

Hasil belajar pada proses implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Fiqih merupakan interaksi tindak belajar dan mengajar.³³ Dengan demikian dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar, dari sisi siswa diakhiri dengan hasil belajar dan puncak hasil belajar. Hasil belajar yang baik merupakan penerapan dari proses dan interaksi belajar selama pembelajaran.

Dari pernyataan di atas, dapat dikatakan bahwa implementasi kurikulum 2013 berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih. Hal tersebut dapat dilihat dalam penerapan kurikulum 2013 mata pelajaran Fiqih, yang pelaksanaan pembelajarannya bukan hanya memfokuskan pada ranah kognitif saja, melainkan juga harus berdampak positif terhadap ranah afektif yang berupa sikap dan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari. Kurikulum 2013 telah menekankan keterampilan dan karakter secara terencana membentuk dan menyiapkan siswa menjadi orang yang tidak hanya mampu dalam aspek teoritis semata, lebih dari itu siswa mampu dalam hal keterampilan yang dibutuhkan dikala dewasa dan karakter yang positif sesuai dengan norma agama, bangsa, dan masyarakat. Sehingga dengan adanya proses pembelajaran yang efektif, hasil belajar siswa akan mengalami peningkatan.

³²E Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, 163–64.

³³Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, 3.

Selain itu mata pelajaran Fiqih merupakan mata pelajaran wajib yang harus ada di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Guru dalam memberikan pengajaran harus menitikberatkan pada siswa. Dalam penyampaian guru harus memberikan sebuah stimulus agar respon siswa menjadi aktif dan inovatif. Sehingga hasil belajar akan meningkat dan tidak mengalami stagnan.

Dengan demikian tujuan yang ingin dicapai pendidikan di sekolah tampak dalam aktivitas siswa. Yaitu siswa mandiri dalam meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasikan pelajaran yang telah diberikan, khususnya pada mata pelajaran Fiqih. Peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih salah satunya dapat dilihat dari nilai akhir atau raport. Walaupun hasil belajar dapat dilihat dari nilai raport tetapi proses interaksi selama pembelajaran menjadi point penting sesuai dengan intisari Kurikulum 2013 yaitu berpusat pada siswa. Oleh karena itu guru sebagai fasilitator di kelas harus memberikan rangsangan serta motivasi kepada siswa agar semangat belajar mereka tidak menurun.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Sehubungan dengan judul penelitian, maka jenis penelitian ini yaitu jenis penelitian kualitatif lapangan (*Field Research*). Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (*Natural Setting*).³⁴

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, sebagai lawan dari eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.³⁵

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif karena penelitian ini berupa pengungkapan fakta yang ada yaitu suatu penelitian yang terfokus pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, yang diteliti dan dipelajari sebagai suatu yang utuh.

Hal ini dapat dipahami bahwa pada dasarnya penelitian yang sebenarnya adalah dalam rangka menemukan atau membahas mengenai masalah yang baru untuk dijadikan pengetahuan maupun mencari teori yang baru, didasarkan pada penjelasan mengenai gejala yang muncul pada suatu masalah.

B. Sumber Data

³⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 8.

³⁵Sugiyono, 9.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data yang dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.³⁶

Dalam hal ini data hasil penelitiannya diperoleh dari sumber data yang terbagi atas sumber primer dan sumber sekunder:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang dapat diperoleh dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh peneliti.³⁷ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah Guru Mata Pelajaran Fiqih dan Waka Kurikulum di MI Muhammadiyah Banjarsari Metro Utara.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder adalah bahan pustaka yang ditulis dan dipublikasikan oleh seorang muslim yang tidak secara langsung melakukan pengamatan atau berpartisipasi dalam kenyataan yang ia deskripsikan. Sumber sekunder ini penulis gunakan sebagai bahan referensi tambahan untuk lebih memperkaya isi penelitian dan sebagai bahan pelengkap dalam pembuatan penelitian ini. Adapun sumber pendukung dari penelitian ini yaitu

³⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

³⁷Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 42.

wakelas III di MI Muhammadiyah Banjarsari dan berkas-berkas yang dimiliki oleh guru mata pelajaran fiqh yang berkaitan dengan Kurikulum 2013 dan tentunya pengambilan dokumenter tersebut sudah melalui izin dari narasumber yang terkait.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang dipakai dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi dan data yang lengkap, tepat, dan valid adalah:

1. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.³⁸ Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kuantitas manusia seperti terjadinya dalam kenyataan. Dengan observasi dapat kita peroleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial, yang suka diperoleh oleh metode lain.³⁹

Teknik observasi yang digunakan adalah observasi langsung, yaitu observasi yang dilakukan di mana observer berada bersama objek yang diselidiki.⁴⁰

Sedangkan metode yang digunakan dalam kegiatan observasi yaitu dengan metode *anecdotal record* yaitu alat untuk mencatat gejala-gejala khusus atau luar biasa menurut urutan kejadian. Catatan dibuat segera

³⁸Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 70.

³⁹S Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 106.

⁴⁰Nurul Zuriah, *Metode Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 173.

setelah peristiwa terjadi. Pencatatan ini dilakukan terhadap bagaimana kejadiannya, bukan pendapat si pencatat tentang kejadian tersebut.⁴¹

Teknik observasi ini dilakukan untuk mengetahui gambaran umum MI Muhammadiyah Banjarsari Metro Utara, yang meliputi letak geografis dan keadaan lingkungan sekolah. Disamping itu observasi dilakukan untuk melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran mata pelajaran Fiqih dalam implementasinya pada Kurikulum 2013 serta kendala-kendala apa saja yang dialami di MI Muhammadiyah Banjarsari Kecamatan Metro Utara.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi. Dalam hal ini, hasil wawancara ditentukan oleh beberapa faktor yang berinteraksi dan mempengaruhi arus informasi. Faktor-faktor tersebut adalah pewawancara, responden, topik penelitian yang tertuang dalam daftar pertanyaan, dan situasi wawancara.⁴²

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Peneliti yang menggunakan jenis wawancara ini bertujuan mencari jawaban terhadap hipotesis kerja. Untuk itu pertanyaan-pertanyaan disusun dengan rapid angket.⁴³

⁴¹Nurul Zuriah, 174.

⁴²Soffan Effendi, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 2012), 207.

⁴³Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014), 190.

Teknik ini digunakan untuk mengetahui pelaksanaan dan kendala-kendala yang dialami dalam implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Fiqih serta di MI Muhammadiyah Banjarsari Kecamatan Metro Utara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁴

Beberapa data yang dihimpun dengan menggunakan teknik ini adalah dokumen-dokumen MI Muhammadiyah Banjarsari Metro Utara tahun 2019/2020 antara lain buku profil sekolah, struktur organisasi sekolah, data guru dan karyawan, data siswa, data sarana dan prasarana yang ada di sekolah, prestasi sekolah, dokumentasi proses implementasi Kurikulum 2013 yang diterapkan sekolah, serta dokumentasi hasil belajar mata pelajaran Fiqih dan arsip-arsip lain yang dapat berfungsi untuk melengkapi data dalam penelitian ini.

D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Penulis menggunakan triangulasi untuk mengecek keabsahan data. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang

⁴⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 82.

sekali gus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data berbagai sumber data.⁴⁵

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara terstruktur dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang sama serempak. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Melalui perspektif itu diharapkan diperoleh hasil penelitian yang mendekati kebenaran.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁶

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas atau sampai di mana tidak ada lagi makna yang terungkap.

⁴⁵Sugiyono, 83.

⁴⁶Sugiyono, 244.

aituntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁴⁷

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat.

Analisis data adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data model Milles dan Huberman. Tahap teknis analisis tersebut adalah, “*data reduction*, *data display*, dan *conclusion* atau *verification*”.

1. *Data Reduction*

Reduction data adalah proses pemilihan dan pemusatan perhatian untuk menyederhanakan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

Data reduksi penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara kepada guru mata pelajaran Fiqih terkait implementasi Kurikulum 2013 dalam meningkatkan hasil belajarnya siswa, kemudian setelah diperoleh, peneliti menyederhanakan data hasil wawancara untuk kemudian dikembangkan secara tersusun untuk menarik kesimpulan.

⁴⁷ Sugiyono, 246.

2. *Data Display*

Data Display adalah pengembangan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Data display adalah data yang penulis dapat dari data kasar (data reduksi) yang kemudian penulis simpulkan melalui pengembangan data hasil wawancara yang telah disederhanakan.

3. *Verification*

Verification adalah menarik kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti setelah mendapatkan hasil data *reduction* yang kemudian diolah dengan data *display* yang mencari makna dari setiap gejala yang diperoleh selama melakukan penelitian.

Teknik analisis ini memiliki tahap yaitu dimulai dari pengumpulan data, dimana data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya sangat banyak, maka perlu untuk dilakukan reduksi data, yaitu meneliti, memilih, dan memfokuskan data yang akan digunakan. Kemudian setelah data direduksi data dikembangkan menjadi kesimpulan (*data display*) setelah itu dilakukan menarik kesimpulan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah MI Muhammadiyah Banjarsari

Pada malam tanggal 20 Juli 1956 bertempat di rumah bapak Suradi yang terdiri dari 9 orang yakni:

- a) Bapak Marsum
- b) Bapak Suradi
- c) Bapak Imam Subaweh
- d) Bapak M. Muslih
- e) Bapak Imam Sjuhada
- f) Bapak Wirjadi
- g) Bapak Turkiman
- h) Bapak Durjat
- i) Bapak Ruswan

Memikirkan kemajuan perkembangan agama, akhirnya mereka memutuskan untuk menghimpun anak-anak pengajian dan mendirikan Madrasah Diniyah. Anak-anak yang diterima jadi murid terdiri dari semua anak-anak yang berminat ditampung dari kelas I sampai dengan kelas III yang bertempat di rumah Bapak Djojo Semito dan saudara Hasbullah, dengan murid kurang lebih kelas I berjumlah 34 anak, kelas II berjumlah 25 anak, kelas III berjumlah 21 anak. Hal tersebut berjalan kurang lebih selama 4 bulan. Hingga rumah pak Djojo diserahkan untuk

Madrasah.Yayasan berkumpul bersama wali murid dan pamong memindahkan rumah tersebut ketepi jalan pekarangan pakDjojo.

Setelah berjalan kurang lebih setengah tahun ada keruwetan sehubungan dengan kebanyakan anak murid SR. Sebab itu yayasan bermusyawarah dan memutuskan Madrasah Diniyah dirubah menjadi SRJ. Karena hal tersebut, anak-anak yang masih murid SR di dikeluarkan. Madrasah mengambil anak-anak yang tidak/belum masuk SR sehingga jumlah murid yang sebelumnya 80 anak tinggal 20 anak saja yang terdiri dari 3 kelas.

Pada tahun ajaran kedua, yayasan/panitia SRJ dan lurah bermusyawarah untuk membangun gedung sekolah. Akhirnya diambil keputusan, dari yayasan, wali murid dan pamong bergotong royong mengumpulkan bahan bangunan. Yayasan membuat permohonan kepada pemerintah untuk keperluan pembangunan tersebut. Dengan tidak terduga- duga datang surat panggilan untuk mengambil uang bantuan dari Kodam I Sriwidjojo selaku Gubernur Sumatera Selatan lewat Bupati sebesar Rp.15.000,00 (lima belas ribu rupiah) tanggal 15 Agustus 1956.

Pada tahun 1958 yayasan dibantu oleh pamong desa, berhasil mendirikan bangunan yang berukuran 7 x 14 meter (2 lokal). Dan pada tahun 1959 pemerintah mengadakan M.W.B (Madrasah Wajib Belajar) melalui organisasi Muhammadiyah, yayasan memasukkan Madrasah ini ke dalam Muhammadiyah dan berhasil menjadi M.W.B dengan no. 799/R/516 codeB.

Pada tahun 1965 pengajian puteri memberikan sumbangan sebesar Rp 20.000,00. Tahun 1966-1968 diadakan pembangunan lokal secara gotong royong. Tahun 1962 mulai ada kelas VI sebanyak 4 orang anak yang mengikuti ujian lanjutan. Karena jumlah siswa dari tahun ke tahun semakin meningkat, siswa pun dapat ditampung dari kelas I sampai dengan kelas VI.

Dari mulai didirikan MIM Banjarsari ini, terjadi 5 kali pergantian Kepala Sekolah. Yang pertama adalah Bapak Ruswan, yang kedua Bapak Ahmad Abdul Naser, yang ketiga Bapak Sumarsono, yang keempat Bapak Edy Nugroho, S.Ag, yang ke lima adalah Bapak M. Maburur, S.Pd.I, sedangkan kepala sekolah yang sekarang adalah Ibu Eka Fitri Hastuti, M.Pd.

Nama Sekolah	: MIM Banjarsari Metro Utara
Alamat Sekolah	: Jl Dewi Sartika 29 Kelurahan : Banjarsari
Kecamatan	: Metro Utara
Kabupaten/Kota	: Metro
Provinsi	: Lampung
No. Statistik Sekolah	112126102001
Tahun Didirikan	1956
Status Tanah	: Hak miliknya sendiri
Luas Tanah	: 1500 m ²

b. Visi dan Misi MI Muhammadiyah Banjarsari

Visi satuan pendidikan MIM Banjarsari adalah:

“Madrasah yang berkualitas dan menciptakan yang bertaqwa, berakhlak mulia, cerdas, terampil, bertanggung jawab hingga menjadi dambaan masyarakat”.

Misi satuan pendidikan MIM Banjarsari adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan Madrasah yang asri, dan nyaman dengan melakukan penghijauan sekolah.
2. Meningkatkan mutu kerja kelembagaan dengan MBS (Manajemen Berbasis Sekolah).
3. Menumbuhkembangkan semangat keunggulan secara intensif pada seluruh warga sekolah.
4. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
5. Penanaman, pemahaman, dan pengamalan terhadap nilai-nilai keislaman pada seluruh warga sekolah.
6. Menyediakan sarana dan prasarana guna mendukung proses pembelajaran.

c. Keadaan Guru MI Muhammadiyah Banjarsari

Proses belajar mengajar di MIM Banjarsari tidak lepas dari adanya tenaga pendidik serta dibantu oleh pengelola administrasi, keadaan jumlah tenaga guru dan karyawan sebanyak orang yang telah memenuhi kebutuhan personalia dalam melaksanakan kegiatan

pendidikan dan pengajaran. Selanjutnya tenaga guru dan karyawan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Keadaan Guru MI Muhammadiyah Banjarsari

No.	Nama	Status Pegawai	Jabatan
1.	Eka Fitri Hastuti, M.Pd	GTY	Kepala MIM
2.	Mika Maretha Dahlia	GTY	Guru Kelas
3	Edi Nugroho, S.Ag	GTY	Guru Aqidah Akhlak
4.	Sugiyannah Eka Dewi	GTY	Guru Kelas
5.	Erni Nengsi, S.Pd.I	GTY	Guru Al-Quran Hadis
6.	Siti mardiyah, S.Pd.I	GTY	Guru Kelas
7.	Umi Kulsum, S.Pd	GTY	Guru Kelas
8.	Arfiah Qodriyati, S.Pd.I	GTY	Guru Kelas
9.	Ratnasari Dewi, S.Pd	GTY	Guru Kelas
10.	Rohmawati, S.Pd.I	GTY	Guru Fiqih
11.	Supiyah, S.Pd	GTY	Guru Kelas
12.	SyahrizaMahfiroh, S.Pd	GTY	Guru B.Arab
13.	Siska Anggraini	GTY	Guru Kelas
14.	Mega Yulia, S.Pd	GTY	Guru Kelas
15.	Tiara Indria Ningrum	GTY	Guru Kelas
16.	Meri Suprihatin	GTY	Guru Kelas
17.	Yudha Wiratama	GTY	Guru Kelas
18.	Restu Dian Saputra	GTY	Guru Kelas
19.	Agung Kosandi, S.Pd	GTY	Guru Kelas
20.	Desi Novita Sari, S.Pd	GTY	Guru SKI
21.	Dwi Rahmawati, S.E	GTY	Guru B.Ingggris
22.	Alifia Sufianti, M.Pd	GTY	Guru Kelas
23.	Anita Purbawati	GTY	Guru Kelas
24.	Andi Saputra	GTY	Guru Kelas

d. KeadaanSiswa MI MuhammadiyahBanjarsari

Tabel 1.2 Keadaan Siswa MI Muhammadiyah Banjrarsari

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	20	28	48
2.	II	19	30	49
3.	III	35	23	55
4.	IV	15	21	36
5.	V	17	18	35
6.	VI	9	9	18

e. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah Banjarsari

Tabel 1.3 Keadaan Sarana MI Muhammadiyah Banjarsari

No	Jenis	Keberadaan		Luas (m ²)	Fungsi	
		Ada	Tidak Ada		Ya	Tidak
1.	Ruang Kepala Sekolah	√			√	
2.	Ruang Wakil Kepala Sekolah		√			√
3.	Ruang Guru	√			√	
4.	Ruang Layanan BK		√			√
5.	Ruang Tamu	√			√	
6.	Ruang UKS	√			√	
7.	Ruang Perpustakaan	√			√	
8.	Ruang Media dan Alat Bantu PBM	√			√	
9.	Ruang Belajar	√			√	
10.	Ruang / Pos Keamanan		√			√
11.	Ruang Penjaga Sekolah		√			√
12.	Aula / Gedung serba guna		√			√
13.	Gudang	√			√	
14.	Kantin Sekolah	√			√	
15.	Halaman Sekolah	√			√	

Sumber: Dokumentasi Bag. Administrasi Guru dan Kepegawaian MIM Banjarsari Metro Utara

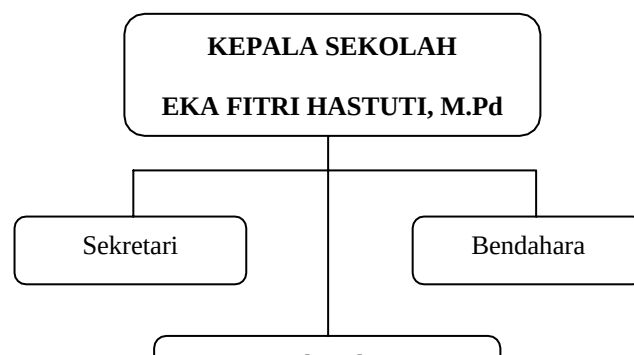
Tabel 1.4 Tabel Prasarana MI Muhammadiyah Banjarsari

No	Jenis	Keberadaan		Berfungsi	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Instalasi Air	√		√	
2.	Jaringan Listrik	√		√	
3.	Jaringan Telepon		√		√
4.	Internet	√		√	
5.	Akses Jalan	√		√	

Sumber: Dokumentasi Bag. Administrasi Guru dan Kepegawaian MIM Banjarsari Metro Utara

f. Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Banjarsari

Gambar 01. Struktur Organisasi MIM Banjarsari



Sumber: DokumentasiBagianAdministrasi Guru danKepegawaian MIM Banjarsari Metro Utara

2. Deskripsi Data HasilPenelitian

- a. **ImplementasiKurikulum 2013 dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih di MI Muhammadiyah Banjarsari Kecamatan Metro Utara.**

Kurikulum 2013 merupakan salah satu kurikulum yang ada di Indonesia, kurikulum ini mengacu pada standar nasional pendidikan. Penerapan kurikulum 2013 memiliki tujuan yakni mempersiapkan manusia agar memiliki pribadi yang produktif, kreatif dan inovatif. Dalam hal ini guru dituntut lebih meningkatkan kinerjanya supaya ilmu yang diberikan kepada siswa dapat terserap dengan baik sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih mengalami peningkatan.

Namun di balik pelaksanaan guru dalam menerapkan Kurikulum 2013 ada peran penting dalam suatu lembaga sekolah, yakni Waka kurikulum. Waka kurikulum memiliki tugas yakni salah satu nya menyusun program pengajaran sesuai dengan Kurikulum yang telah ditentukan oleh pusat. Dalam hal ini pelaksana program pengajaran yaitu guru dan siswa.

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan Waka Kurikulum di MI Muhammadiyah Banjarsari Ibu Umi Kulsum, S.Pd. Beliau mengungkapkan bahwa:

“Penerapan kurikulum 2013 di MI Muhammadiyah Banjarsari dimulai dari tahun 2018 dan dilakukan secara bertahap. Tahun pertama dimulai dari kelas satu sampai kelas tiga, tahun kedua yakni 2019 dimulai dari kelas empat sampai dengan kelas enam. Hingga saat ini pelaksanaan kurikulum 2013 sudah mulai berjalan dengan semestinya. Alasan sekolah baru memulai menerapkan kurikulum 2013 pada tahun 2018 dikarenakan guru belum siap melaksanakan kurikulum 2013 dalam setiap pembelajaran dan proses penilaian yang dianggap rumit. Selain itu sekolah yang tergolong swasta dan tidak bisa mendahului

sekolah negeri yang sudah menerapkan Kurikulum 2013 pada tingkat MI di wilayah Kota Metro.”⁴⁸

Salah satu pembeda kurikulum 2013 dengan kurikulum sebelumnya ialah *scientific approach*. Namun, masih banyak guru yang merasa kesulitan menerapkan pendekatan tersebut dalam mengajar. Kurikulum 2013 memang merupakan instrumen peningkatan mutu pendidikan. Namun, kurikulum bukan satu-satunya alat untuk meningkatkan mutu dari pendidikan tersebut. Peran kepala sekolah dan guru menjadi pendukung utama, agar kurikulum 2013 dapat secara signifikan meningkatkan mutu pendidikan Indonesia hingga kini belum memenuhi standar mutu yang jelas dan mantap berdasarkan outputnya. Karena selalu berubah-ubah, tidak tetap.

Dalam hal ini guru mata pelajaran Fiqih yaitu Ibu Rohmawati, S.Pd.I. Beliau mengungkapkan bahwa :

“Implementasi Kurikulum 2013 di MI Muhammadiyah Banjarsari sudah berjalan kurang lebih selama 2 tahun, dimulai dari tahun 2018 sampai dengan saat ini. Pada tiap pembelajaran Fiqih dengan menerapkan sistem Kurikulum 2013 mengalami kenaikan 10% per semester nya. Saya senang jika apa yang diterapkan dapat mengalami kenaikan walaupun tidak terlalu signifikan.”⁴⁹

Disinilah guru berperan besar dalam mengimplementasikan tiap proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 khususnya pada

⁴⁸Wawancara dengan Ibu Umi Kulsum selaku Waka Kurikulum MI Muhammadiyah Banjarsari pada tanggal 05 Juni 2020.

⁴⁹Wawancara dengan Ibu Rohmawati, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Fiqih pada tanggal 05 Juni 2020.

Pembelajaran Fiqih dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa.

1. Guru sebagai Fasilitator dan Mediator

Peran guru di kelas lebih di tekankan sebagai fasilitator dan mediator dalam pembelajaran. Bukan lagi sebagai satu-satunya sumber informasi bagi siswa hal ini ditegaskan dalam penerapan kurikulum 2013. Dalam hal ini guru mata pelajaran Fiqih Rohmawati, S.Pd.I mengatakan bahwa:

“Pada penerapan Kurikulum 2013 pada pembelajaran Fiqih ini saya menggunakan sistem belajar tuntas. Siswa dianggap tuntas belajar jika siswa tersebut mampu menyelesaikan, menguasai kompetensi, atau mencapai tujuan pembelajarannya yaitu mampu memperoleh nilai yang telah ditetapkan oleh KKM. Sedangkan untuk siswa yang belum mencapai KKM, saya biasanya memberikan tugas tambahan seperti program remedial.”⁵⁰

Disinilah guru lebih berperan sebagai fasilitator dimaksudkan agar semangat belajar siswa tidak turun ketika menghadapi program remedial. Guru bertugas memfasilitasi selama pembelajaran berlangsung pada siswa, sehingga mereka akan merasa tidak terabaikan dan akan memperoleh nilai yang baik.

Selain itu sebagai mediator guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan merupakan alat komunikasi yang lebih mengefektifkan proses belajar mengajar. Memilih

⁵⁰Wawancara dengan Ibu Rohmawati, S.Pd. I selaku guru mata pelajaran Fiqih pada tanggal 05 Juni 2020

menggunakan media pendidikan harus sesuai dengan tujuan, materi, metode, evaluasi dan kemampuan serta minat siswa.

Dalam pembelajaran Fiqih di MI Muhammadiyah Banjarsari, guru menggunakan media audio visual seperti LCD/Proyektor. Hal ini dibuktikan dengan apa yang dikatakan oleh Ibu Rohmawati, S.Pd I bahwa:

“Dalam pembelajaran saya menggunakan media LCD / Proyektor sebagai penunjang pembelajaran Fiqih. Hal ini di rasa cukup untuk membuat minat belajar siswa agar memperoleh nilai yang baik. Siswa akan semangat belajar bilamana dalam pembelajaran menampilkan sebuah gambar atau suara yang menarik perhatian.”⁵¹

Menanggapi dari apa yang telah dikatakan oleh guru Fiqih, media menjadi peran penting dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran Fiqih. Peneliti telah melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas III MI Muhammadiyah Banjarsari.

Hafidz Syihab mengatakan bahwa:

“Ibu guru dalam menjelaskan pelajaran mudah saya pahami kak, karena beliau sangat dekat dengan saya dan kawan-kawan. Sehingga pelajaran yang diberikan dapat terserap dengan perlahan. Beliau menggunakan contoh perumpamaan-perumpaamaan dengan bahasa yang mudah dimengerti.”⁵²

Kusuma Galuh mengatakan bahwa:

⁵¹Wawancara dengan Ibu Rohmawati, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Fiqih pada tanggal 05 Juni 2020

⁵²Wawancara dengan Hafidz Syihab siswa kelas III pada tanggal 08 Juni 2020

“Saya senang kak ketika pembelajaran Fiqih berlangsung. Ibu guru selalu memberikan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari. Jadi saya semangat untuk belajar.”⁵³

Muhammad Zaidan mengatakan bahwa:

“Saya sangat antusias kak ketika pembelajaran Fiqih berlangsung. Ibu guru menggunakan LCD dalam pembelajaran.”⁵⁴

Selain data yang peneliti di dapat dari hasil wawancara, peneliti juga memperkuat data dengan melakukan observasi pada hariRabu, 16 Oktober 2019, pukul 10.15 WIBdi kelas III A. Mula-mula guru fiqihmembuka pelajaran. Setelah itu menjelaskan materi pelajaran tentang Ibadah Puasa. Guru Fiqih menggunakan LCD/Proyektor untuk menunjang pembelajaran. Lalu siswa diwajibkan untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Setelah tugas dikumpulkan barulah disitu terlihat hasil belajar siswa. dari yang saya amati, rata-rata nilai siswa kelas III MI Muhammadiyah Banjarsari pada pembelajaran Fiqih materi tentang puasa dikatakan cukup baik, berkisar antara 75-90. Ini berarti penggunaan media yang tepat serta guru yang menjadi fasilitator mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkanpemaparan di atasdapatdipahamibahasannya guru memang menjadi peran penting dalam kegiatan pembelajaran. Siswa akan merasa nyaman belajar ketika guru

⁵³Wawancara dengan Kusuma Galuh siswa kelas III pada tanggal 08 Juni 2020

⁵⁴Wawancara dengan Muhammad Zaidan siswa kelas III pada tanggal 08 Juni 2020

menjadi fasilitator dan mediator yang baik dan merupakan bagian integral demi berhasilnya proses pendidikan.

2. Guru Sebagai Motivator

Peran seorang guru bukanlah hanya semata-mata mentransfer ilmu kepada pelajarannya kepada siswa, tetapi guru juga sebagai motivator bagi siswa agar memiliki orientasi dalam belajar. Guru harus mampu menumbuhkan dan merangsang semua potensi yang terdapat pada siswa yang disertai mengarahkan agar mereka dapat memanfaatkan potensinya tersebut secara tepat, sehingga siswa dapat belajar dengan tekun dan dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Hasil belajar akan mengalami peningkatan jika motivasi dalam diri siswa ditimbulkan dalam setiap pembelajaran, khususnya pada pembelajaran Fiqih. Pembelajaran fiqih mengacu pada ilmu yang biasa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya materi tentang puasa. Dalam kehidupan nyata, puasa sudah diterapkan setiap tahunnya. Hal ini akan semakin mudah bagi siswa untuk menyerap ilmu yang diberikan oleh guru serta memberikan stimulus berupa motivasi.

Dalam wawancara saya kepada Ibu Rohmawati, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Fiqih. Beliau mengungkapkan bahwa:

“Setiap pembelajaran Fiqih, saya selalu selipkan motivasi belajar kepada siswa agar mereka semangat belajar dan mendapat nilai yang memuaskan. Setelah diberikan beberapa tugas, hasil yang diperoleh di rasa cukup memuaskan dan mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.”⁵⁵

Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa yang mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh sebab itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa, sehingga terbentuk perilaku belajar siswa yang efektif. Seorang siswa yang telah saya wawancarai, Ibnu Shidiq mengatakan bahwa:

“Iya kak, Ibu guru selalu memberikan sebuah motivasi kepada kami semua agar kami semangat belajar.”⁵⁶

Reza Nurmansyah mengatakan bahwa:

“Saya suka kak ketika sebelum pembelajaran Ibu guru memberikan penguatan motivasi kepada kami. Terkadang kami merasa bosan, tetapi dengan pemberian motivasi oleh Ibu guru saya jadi semangat belajar.”⁵⁷

Pemaparan diatas juga diperkuat dari hasil observasi peneliti lakukan pada hari Senin, 21 Oktober 2019 di kelas III B MI Muhammadiyah Banjarsari. Sebelum memasuki pembelajaran guru Fiqih memberikan motivasi kepada siswa. Pemberian motivasi ini bertujuan untuk meningkatkan semangat belajar siswa agar tidak turun. Setelah itu baru lah guru menjelaskan pembelajaran. Di tengah-tengah respon siswa

⁵⁵Wawancara dengan Ibu Rohmawati, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Fiqih pada tanggal 05 Juni 2020

⁵⁶Wawancara dengan Ibnu Shiddiq siswa kelas III pada tanggal 08 Juni 2020

⁵⁷Wawancara dengan Reza Nurmansyah siswa kelas III pada tanggal 08 Juni 2020

cukup aktif, ada beberapa siswa yang mengajukan pertanyaan kepada guru. Respon seperti ini dapat menjadikan nilai plus bagi siswa dalam proses pembelajaran. Ini berarti motivasi yang diberikan oleh guru Fiqih terserap dengan baik.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas dapat ditarik sebuah pemahaman bahwasannya Guru adalah sosok yang digugu dan ditiru oleh siswa. Oleh karena itu pemberian motivasi, inspirasi sekaligus teladan bagi siswa sangat penting, juga akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Tabel 1.5 Hasil Belajar siswa kelas III MI Muhammadiyah Banjarsari Kecamatan Metro Utara

No	Nama	NISN	UH1	UH2	UH3
1	Afifa Putri Syahira	1101	74	78	81
2	Amanda Ariska	1102	75	77	80
3	Amiranda Putri K.	1103	80	80	82
4	Annukha Iqbal S.	1104	80	81	85
5	Baim Prastyo	1105	81	82	85
6	Ezha Fadhi Liano	1106	78	80	85
7	Julita Yanti Ambar	1107	80	85	88
8	Kayla Adzkya A.	1108	75	78	80
9	M. Dhafa Pratama	1109	70	75	78
10	Maulana Abi H.	1110	75	80	85
11	Muhammad Amal	1111	65	70	75
12	M. Dhava Pratama	1112	78	80	88
13	M. Iqbal Kurnia	1113	70	80	85
14	Novan Zakhi	1114	80	85	90
15	Rafi Azka Fairuz	1115	78	80	85
16	Rafif Zafran A.	1116	70	80	88
17	Rizki Maghfiroh	1117	75	80	85
18	Vivi Aulia P.	1118	78	85	90

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih mengalami peningkatan ditandai dengan nilai tugas harian mengalami

kenaikan 10%. Hal ini telah tercapainya tujuan pembelajaran dalam kurikulum 2013 yang menyangkut ranah kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.

b. Kendala-kendala dalam implementasi Kurikulum 2013 dalam meningkatkan Hasil Belajar pada Mata pelajaran Fiqih Di MI Muhammadiyah Banjarsari Kecamatan Metro Utara.

Dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 ini banyak di temui kendala-kendala yang dihadapi guru mata pelajaran Fiqih dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Beberapa kendala tersebut adalah:

1. Sarana dan Prasarana

Kurikulum dapat berjalan dengan baik apabila di dukung oleh adanya sarana dan prasarana yang mencukupi atau memadai. Sebagai contoh dalam proses pembelajaran Fiqih menuntut keaktifan siswa dalam 5M, yaitu: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Ibu Rohmawati, S.Pd selaku guru mata pelajaran Fiqih, Beliau mengungkapkan bahwa:

“Sarana dan prasarana di sekolah ini dapat dikatakan masih kurang. Biasanya saya menyiasatinya dengan menggunakan media lain. Misalnya media gambar atau poster.”⁵⁸

⁵⁸Wawancara dengan Ibu Rohmawati, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Fiqih pada tanggal 05 Juni 2020

Sarana dan prasarana pendidikan yang merupakan salah satu sumber daya penting dalam menunjang proses pembelajaran maka perlu dilakukan peningkatan dalam pendayagunaan dan pengelolaannya agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara efektif.

2. Penilaian

Kendala yang kedua pada penerapan Kurikulum 2013 yakni pada penilaian. Tidak adanya sistem aplikasi yang jelas untuk penginputan data dan rumitnya proses pengolahan nilai pun menjadi penyebab permasalahan itu terjadi. Guru guru biasanya menyiasatinya dengan membuat format penilaian yang di buat baru mengukur ranah kognitif.

Hal ini sejalan apa yang dikatakan oleh Ibu Rohamwati, S.Pd mengungkapkan bahwa:

“Saya sedikit merasa kesulitan dalam proses penilaian pada Kurikulum 2013 ini. Agar tidak terjadi keterlambatan penilaian, biasanya saya membuat dormat penilaian sendiri khusus pelajaran Fiqih untuk mengukur ranag kognitif.”⁵⁹

Berdasarkan wawancara tersebut penialain juga menjadi peran penting dalam proses pembelajaran. Penialain merupakan hasil akhir dari proses pembelajaran, maka dari itu jika penilaian terhambat, maka terhambat pula hasil atau nilai mereka.

3. Sumber Belajar

⁵⁹Wawancara dengan Ibu Rohmawati, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Fiqih pada tanggal 05 Juni 2020

Sumber belajar merupakan salah satu kunci sukses Kurikulum 2013. Permasalahan yang dihadapi guru Fiqih di MI Muhammadiyah Banjarsari adalah kurang mendalamnya materi di Kurikulum 2013 untuk kelas III. Di buku pedoman hanya teruang point-point nya saja. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Ibu Rohmawati, S.Pd. Ia mengungkapkan bahwa:

“Iya. Saya mengalami kesulitan pada buku pedoman Kurikulum 2013 pada pelajaran Fiqih. Di dalamnya hanya tertulis point-point pembelajaran saja. Sehingga saya menyiasatinya dengan menggunakan bantuan buku KTSP 2006 yang didalamnya dijelaskan secara rinci. Tetapi pada pelaksanaannya menggunakan Kurikulum 2013. Terkadang saya juga *browsing* di internet untuk menunjang pembelajaran.”⁶⁰

Berdasarkan wawancara tersebut, sumber belajar tidak hanya terbatas pada pedoman yang ditentukan oleh pusat. Tetapi sumber belajar bisa diperoleh dari mana saja, selagi sifat nya positif dan menunjang ranah kognitif siswa.

4. Siswa Cenderung Pasif

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang menekankan pada keaktifan siswa. siswa dituntut aktif dan kreatif dalam pembelajaran. Keaktifan belajar unsur dasar yang penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Siswa yang pasif diperlukan rangsangan berupa pembelajaran yang dapat menarik perhatian. Misalnya menggunakan media audio visual.

⁶⁰Wawancara dengan Ibu Rohmawati, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Fiqih pada tanggal 05 Juni 2020

Peneliti telah melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih Ibu Rohamwati, S.Pd.I Ia mengungkapkan bahwa:

“Ada beberapa siswa yang tergolong pasif pada pembelajaran Fiqih. Meskipun sudah menggunakan media yang dapat menarik perhatian. Siswa ini biasanya memiliki daya pikir yang rendah. Sehingga saya harus ekstra memberikan perhatian kepada siswa tersebut. Supaya tidak ketinggalan materi oleh teman-teman nya.”⁶¹

Berdasarkan wawancara diatas, mengatasi masalah pada siswa yang cenderung pasif memang lah tugas seorang guru. Pembelajaran akan berlangsung aktif jika respon siswa baik dan menimbulkan umpan balik dalam proses pembelajaran.

⁶¹Wawancara dengan Ibu Rohmawati, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Fiqih pada tanggal 05 Juni 2020

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya sebelumnya, pada bagian ini akan disampaikan beberapa kesimpulan:

1. Implementasi Kurikulum 2013 dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih ditandai dengan terlaksananya proses pembelajaran yang mana guru menjadi fasilitator dan mediator serta motivator bagi siswa agar mereka semangat dalam belajar. Dengan adanya peran guru sebagai fasilitator dan mediator serta motivator, aktivitas siswa selama pembelajaran memberikan respon yang mendukung. Suasana kegiatan pembelajaran menjadi aktif sehingga hasil akhir siswa mengalami peningkatan 10% .
2. endala yang dialami dalam Implementasi Kurikulum 2013 dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih yakni *Pertama*, terbatasnya sarana dan prasarana yang di sekolah sehingga akan menghambat proses pembelajaran, *Kedua* penilaian pada Kurikulum 2013 yang masih membingungkan guru sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. *Ketiga* sumber belajar buku Fiqih, guru menggunakan bantuan lain agar pembelajaran tetap berlangsung secara efektif. Misalnya dengan menggunakan *browsing* Internet dan masih banyak lainnya. *Keempat*, respon siswa cenderung pasif yang dapat menghambat proses pembelajaran. Guru menyiasatinya dengan menjadi fasilitator yang baik untuk siswa, supaya respon siswa menjadi aktif.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasannya dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada guru MI Muhammadiyah Banjarsari hendaknya selalu memupuk semangat siswa agar seluruh siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sebab pembelajaran akan berlangsung efektif jika reaksi umpan balik guru dan siswa saling melengkapi satu sama lain. Sehingga hasil akhir dalam proses pembelajaran akan terealisasi dan sesuai dengan yang diharapkan.
2. Kepada siswa MI Muhammadiyah Banjarsari peneliti memberi sedikit saran agar selalu semangat yang tinggi dalam belajar demi meraih cita-cita dan ilmu yang diperoleh dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Belajar yang tekun, mandiri dan berguna bagi sesamanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Astuti, Sri Andri. *Pengembangan Media Pembelajaran Melalui ProgramPrezi Pada Mata Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah*. Jurnal Pendidikan Islam, Vol.4 No.1 Juni 2019.
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012.
- Chasanatin, Haiatin. *Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2016.
- Dimiyati & Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Effendi, Soffan. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Penerbit LP3ES, 2012.
- Hidayati, Titiek Rohanah. *Implementasi Pengembangan Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMA Negeri 4 Jember*. Fenomena Vol.14 No.1 2015.
- Khuluqo, Ihsana El. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Celeban Timur, 2017.
- Majid, Abdul. *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2015.
- Malik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Mulyasa, E. *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- _____. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2016.
- Moloeng, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014.
- Nasution. *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

- Nasution, S. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Nurkholis, “*Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi Jurnal Kependidikan*”, Vol.1 November 2013.
- Sanjaya, Wina. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Cet-1. Jakarta: Kencana, 2008
- Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Shafa. *Karakteristik Proses Pembelajaran Kurikulum 2013*. Dinamika Ilmu Vol.14 No.1, Juni 2014.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka, 2009.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitati*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Tatang. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Thobroni, Muhammad & Arif Mustofa. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: rajawali Pers, 2009.
- Widyanto, Anton. *Pengembangan Fiqih di Zaman Modern*. Vol 10 No. 2, Februari 2011.
- Zuriah, Nurul. *Metode Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi

 IAIN METRO	KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: iaim@metrouniv.ac.id
Nomor : B-3964 /In.28.1/J/PP.00.9/11/2019	21 November 2019
Lamp : -	
Hal : BIMBINGAN SKRIPSI	
 Kepada Yth: 1. Dr. Zainal Abidin, M.Ag (Pembimbing I) 2. Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag (Pembimbing II) Dosen Pembimbing Skripsi Di - Tempat	
 Assalamu'alaikum Wr. Wb.	
Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:	
Nama	: Fadhila Addini
NPM	: 1601010119
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas III Muhammadiyah Banjarsari Kecamatan Metro Utara
 Dengan ketentuan sebagai berikut:	
1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:	
a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.	
b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.	
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.	
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.	
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:	
a. Pendahuluan $\pm$ 1/6 bagian	
b. Isi $\pm$ 2/3 bagian	
c. Penutup $\pm$ 1/6 bagian	
Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.	
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.	
 Kepala Jurusan PAI, Muhammad Ali, M. Pd.I NIP. 197803142007101003	

2. Surat Izin Pra Survey

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1551/In.28.1/J/TL.00/05/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA MI MUHAMMADIYAH BANJARSARI KECAMATAN METRO UTARA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **FADHILA ADDINI**
NPM : 1601010119
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS III MI MUHAMMADIYAH BANJARSARI KECAMATAN METRO UTARA

untuk melakukan *pra-survey* di MI MUHAMMADIYAH BANJARSARI KECAMATAN METRO UTARA.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 Mei 2019
Kepala Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.
80314 200710 1 003



CS Dipindai dengan CamScanner

3. Lampiran 3 Surat Jawaban Peromohonan Pra Survey dari MI Muhammadiyah Banjarsari



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MUHAMMADIYAH
"MI MUHAMMADIYAH BANJARSARI"
NSM 111218720004 NSS : 111218720004 NIS : 110010
NPSN : 60706039 NKS : 108010002
STATUS TERAKREDITASI B

Alamat : JlnDewiSartikaNo.17/29Banjarsari 34117 Metro Utara Kota Metro Email: mimbanjarsari29@gmail.com

Nomor : III.A/2.b/076/2019
Lampiran : -
Perihal : **Surat Balasan Izin Pra-Survey**

Kepada Yth.,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
di-
Tempat

Mengenai surat saudara No. B-1551/In.28.1/J/TL.00/05/2019 tanggal 20 Mei 2019 Perihal "Izin Pra-Survey" pada mahasiswa :

Nama : **FADHILA ADDINI**
NPM : 1601010119
Judul : **IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS III MI MUHAMMADIYAH BANJARSARI KECAMATAN METRO UTARA**

Dengan ini diberitahukan bahwa kami tidak keberatan dengan permohonan yang dimaksud.

Demikian surat balasan dari kami.

Banjarsari, 28 September 2019
Kepala MI Muhammadiyah Banjarsari

Eka Fitri Hastuti, M.Pd
NUPTK: 305775966030003

 Dipindai dengan CamScanner

4. Lampiran 4 Surat Izin Research dari IAIN Metro

8/6/2020

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1124/In.28/D.1/TL.00/06/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MI MUHAMMADIYAH
BANJARSARI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1123/In.28/D.1/TL.01/06/2020, tanggal 04 Juni 2020 atas nama saudara:

Nama : **FADHILA ADDINI**
NPM : 1601010119
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI MUHAMMADIYAH BANJARSARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MI MUHAMMADIYAH BANJARSARI KECAMATAN METRO UTARA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Juni 2020
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

 Dipindai dengan CamScanner
k.metrouniv.ac.id/v2/page/mahasiswa/mhs-daftar-research1-qrcode.php

5. Lampiran 5 Surat Tugas dari IAIN Metro

8/6/2020 SURAT TUGAS

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS
Nomor: B-1123/In.28/D.1/TL.01/06/2020

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **FADHILA ADDINI**
NPM : 1601010119
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di MI MUHAMMADIYAH BANJARSARI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MI MUHAMMADIYAH BANJARSARI KECAMATAN METRO UTARA".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 04 Juni 2020

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Eka Fitri Hastuti, M.Pd

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

CS Dipindai dengan CamScanner
sismik...univ.ac.id/v2/page/mahasiswa/mhs-suffar-research2-qrcode.php

1/1

6. Lampiran 6 Surat Jawaban Peromohonan Izin Research dari MI Muhammadiyah Banjarsari

 **MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH**
"MI MUHAMMADIYAH BANJARSARI"
NSM : 111218720004 NSS : 112126102001 NIS : 110010
NPSN : 60706039 NKS : 108010002
STATUS TERAKREDITASI B

Alamat : Jln Dewi Sartika No.17/29Banjarsari 34117 Metro Utara Kota Metro Email: mimbanjarsari29@gmail.com

Nomor : 11.033/MIM.BJS/VI/2020
Lampiran : -
Hal : *Bersedia Menjadi Research*

Kepada Yth : Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan IAIN Metro
Di Metro

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti Surat Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan IAIN Metro tanggal 04 Juni 2020 Nomor : B-1124/In.28/D.1/TL.00/06/2020 hal Izin Reasearch, an:

Nama : **FADHILA ADDINI**
NPM : 1601010119
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami sampaikan bahwa MI Muhammadiyah Banjarsari bersedia menjadi tempat Research dengan Judul Skripsi "IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MI MUHAMMADIYAH BANJARSARI KECAMATAN METRO UTARA".

Demikian kami sampaikan atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Banjarsari, 05 Juni 2020
Kepala Madrasah


Eka Fitri Hastuti, M.Pd



 Dipindai dengan CamScanner

7. Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Pustaka

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-375/In.28/S/U.1/OT.01/06/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : FADHILA ADDINI
NPM : 1601010119
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601010119.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Juni 2020
Kepala Perpustakaan
Drs. Muchtaridi Sudin, M.Pd
1958083119810301001



CS Dipindai dengan CamScanner

8. Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Jurusan

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:53/Pustaka-PAI/VI/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Fadhila Addini
NPM : 1601010119
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 09 Juni 2020
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 00034

 Dipindai dengan CamScanner

9. Lampiran 9 Outline

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MI
MUHAMMADIYAH BANJARSARI KECAMATAN METRO UTARA**
OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan



Dipindai dengan CamScanner

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kurikulum 2013

1. Pengertian Kurikulum 2013
2. Landasan Kurikulum 2013
3. Komponen Kurikulum 2013
4. Prinsip Pengembangan Kurikulum 2013
5. Karakteristik Pengembangan Kurikulum 2013
6. Kompetensi Siswa Pada Kurikulum 2013

B. Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih

1. Pengertian Hasil Belajar
2. Pengertian Pembelajaran Fiqih
3. Tujuan Pembelajaran Fiqih
4. Prinsip-prinsip Belajar
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar
6. Indikator Hasil belajar
7. Evaluasi Hasil Belajar

C. Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer
2. Sumber Data Sekunder

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Sejarah MI Muhammadiyah Banjarsari
- b. Visi dan Misi MI Muhammadiyah Banjarsari
- c. Keadaan Guru MI Muhammadiyah Banjarsari
- d. Keadaan Siswa MI Muhammadiyah Banjarsari
- e. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah Banjarsari
- f. Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Banjarsari

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

- a. Implementasi Kurikulum 2013 dalam mebningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih di MI Muhammadiyah Banjarsari Kecamatan Metro Utara.
- b. Kendala-kendala dalam implementasi Kurikulum 2013 dalam meningkatkan Hasil Belajar pada Mata pelajaran Fiqih Di MI Muhammadiyah Banjarsari Kecamatan Metro Utara.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

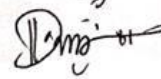
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Metro, 03 Desember 2019

Penulis,



Fadhila Addini
NPM. 1601010119

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP.197003161998031003

Pembimbing II



Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP.197503012005012003

10. Alat Pengumpul Data

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MI MUHAMMADIYAH BANJARSARI KECAMATAN METRO UTARA

I. Pedoman Wawancara

a. Materi Wawancara dengan Waka Kurikulum MI Muhammadiyah Banjarsari Kecamatan Metro Utara

1. Apakah sekolah sudah menerapkan Kurikulum 2013?
2. Bagaimana tanggapan ibu dalam menerapkan moral pada pelaksanaan Kurikulum 2013 di sekolah?
3. Apakah Kurikulum 2013 benar-benar sudah diterapkan dalam kegiatan pengajaran khususnya pada pelajaran Fiqih?
4. Apa yang digunakan guru sebagai bahan rujukan atau pegangan dalam menerapkan Kurikulum 2013 untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih?
5. Bagaimana hasil belajar siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013?
6. Apakah ada kendala dalam menerapkan Kurikulum 2013 di sekolah?
7. Bagaimana cara ibu mengatasi masalah atau kendala-kendala yang dialami dalam penerapan Kurikulum 2013 dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih?

c. Materi Wawancara dengan siswa kelas III MI Muhammadiyah Banjarsari Kecamatan Metro Utara

1. Apakah kalian senang dengan kegiatan pembelajaran Fiqih?
2. Apakah kalian selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran fiqih?
3. Apakah selain di sekolah (di luar jam pelajaran/di rumah) kalian selalu belajar mata pelajaran fiqih?
4. Bagaimana hasil belajar kalian pada mata pelajaran Fiqih sudah mengalami peningkatan?

II. Pedoman Observasi

1. Mengamati secara langsung lokasi MI Muhammadiyah Banjarsari Kecamatan Metro Utara
2. Mengamati secara langsung tentang implementasi Kurikulum 2013 dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih di MI Muhammadiyah Banjarsari Kecamatan Metro Utara.
3. Mengamati secara langsung tentang hasil belajar mata pelajaran Fiqih.

III. Pedoman Dokumentasi

1. Untuk memperoleh data tentang sejarah singkat berdirinya MI Muhammadiyah Banjarsari Kecamatan Metro Utara
2. Untuk memperoleh data tentang Visi dan Misi MI Muhammadiyah Banjarsari Kecamatan Metro Utara
3. Untuk memperoleh data tentang keadaan guru dan pegawai MI Muhammadiyah Banjarsari Kecamatan Metro Utara
4. Untuk memperoleh data tentang keadaan siswa MI Muhammadiyah Banjarsari Kecamatan Metro Utara
5. Untuk memperoleh data tentang sarana dan prasarana MI Muhammadiyah Banjarsari Kecamatan Metro Utara
6. Untuk memperoleh data tentang struktur organisasi MI Muhammadiyah Banjarsari Kecamatan Metro Utara



Metro, 12 Mei 2020

Peneliti

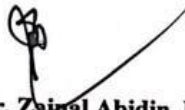


Fadhila Addini

NPM. 1601010119

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Zainal Abidin, M.Ag

NIP.19700316199801 003

Pembimbing II



Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

NIP. 19750301 200501 2 003



Dipindai dengan CamScanner

11. Silabus kelas III MI Muhammadiyah Banjarsari

SILABUS PEMBELAJARAN

SATUAN PENDIDIKAN : MADRASAH IBTIDAIYAH
MATA PELAJARAN : FIKIH
KELAS : 3 (TIGA)
SEMESTER : 2 (GENAP)

KOMPETENSI INTI :

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.1 Meyakini bahwa puasa Ramadhan adalah perintah Allah Swt.	Penghayatan terhadap puasa Ramadhan adalah perintah Allah	Menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam puasa <i>Ramadhan</i> .	Non Tes - Observasi - Penilaian Diri - Penilaian antar siswa - Jurnal		

Kompetensi Dasar (1)	Materi Pokok (2)	Pembelajaran (3)	Penilaian (4)	Alokasi waktu (5)	Sumber Belajar (6)
2.1 Membiasakan perilaku peduli terhadap sesama sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan puasa.	Pembiasaan perilaku peduli terhadap sesama sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan puasa.	Membimbing pembiasaan perilaku peduli terhadap sesama sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan puasa.	Non Tes - Observasi - Penilaian Diri - Penilaian antar siswa - Jurnal		
3.1 Memahami ketentuan puasa Ramadhan.	Semangat berpuasa	Mengamati - Mengamati ilustrasi gambar yang terkait dengan <i>puasa Ramadhan</i>. - Mendengarkan uraian guru tentang pengertian, hukum, ketentuan dan hikmah <i>puasa Ramadhan</i>. Menanya - Menanyakan tentang pengertian, hukum, ketentuan dan hikmah <i>puasa Ramadhan</i>. - Memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diajukan oleh guru atau teman sekelas - Mengungkapkan pendapat atau komentar atas penjelasan guru tentang pengertian, hukum, ketentuan dan hikmah <i>puasa Ramadhan</i>.	- Tulis - Lisan - Penugasan	3 TM (6 x 35)	- Al-Quranul Karim - Buku Pedoman Guru Mapel Fikih MI Kelas III, Kemenag RI, 2016 - Buku fikih sunah - Buku fikih Sulaiman Rasyid - Buku penunjang lainnya yang relevan - Lingkungan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4.1 Menceritakan pengalaman berpuasa Ramadhan		Mengeksplorasi - Menentukan sumber informasi yang berkaitan dengan pengertian, hukum, ketentuan dan hikmah <i>puasa Ramadhan</i> . - Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber termasuk buku penunjang dan lingkungan sekitar tentang pengertian, hukum, ketentuan dan hikmah <i>puasa Ramadhan</i> .			sumber yang mendukung pembelajaran
		Mengasosiasikan - Mencari hubungan antara ketentuan dan hikmah <i>puasa Ramadhan</i> dengan aspek sosial budaya dalam kehidupan sehari-hari. - Menganalisis hasil temuan yang berkaitan dengan ketentuan dan hikmah <i>puasa Ramadhan</i> .			
		Mengkomunikasikan - Mempresentasikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan atau wawancara di lapangan			
			- Unjuk Kerja		

12. RPP kelas III MI Muhammadiyah Banjarsari

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : MIM Banjarsari
Mata Pelajaran : Fiqih
Bab : 5
Tema : Semangat Berpuasa
Subtema : Doa Berbuka Puasa
Pertemuan : 3
Kelas/Semester : 3/2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI – 1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI – 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI – 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI – 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1. Menyakini bahwa puasa Ramadhan adalah perintah Allah Swt.
- 2.1. Membiasakan perilaku peduli terhadap sesama sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan puasa.
- 3.1. Memahami ketentuan puasa Ramadhan.
- 4.1. Menceritakan pengalaman berpuasa Ramadhan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1. Menghafalkan niat puasa dan doa berbuka puasa.
- 2. Menceritakan pengalaman berpuasa Ramadhan.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mencoba/menggali informasi, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan, siswa mampu :

- 1. Menghafalkan niat puasa dan doa berbuka puasa.
- 2. Menceritakan pengalaman berpuasa Ramadhan.



Dipindai dengan CamScanner

Guru mengingatkan siswa untuk saling bertanya tentang gambar yang ada di buku siswa dan secara bergilir siswa menyampaikan pendapatnya. Guru meminta beberapa siswa menceritakan gambar di depan kelas.

Kegiatan Inti

➤ Mengamati

- Siswa membaca dan mendiskusikan teks tentang doa berbuka puasa Ramadhan.
- Guru menjelaskan cara berdoa saat berbuka puasa Ramadhan menurut buku panduan siswa.
- Siswa diminta untuk menganalisis teks yang berisi bacaan doa berbuka puasa Ramadhan yang telah dijelaskan oleh guru.

➤ Menanya

- Guru dan siswa aktif tanya jawab bagaimana niat puasa dan doa buka puasa Ramadhan.
- Guru memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan tanya jawab atau memberi umpan balik.

➤ Mengeksplorasi/menalar

- Guru mengulas kembali pelajaran tentang hal-hal yang disunnahkan ketika berpuasa.
- Siswa mendengarkan bacaan niat dan doa berbuka puasa Ramadhan yang dibacakan oleh guru.
- Siswa membaca doa berbuka puasa beserta artinya bersama-sama.
- Guru meminta siswa untuk menghafalkan doa berbuka puasa beserta artinya.

➤ Mengasosiasi/ mencoba

- Guru meminta siswa untuk menghafalkan doa berbuka puasa beserta artinya.
- Guru mengajak siswa untuk melafalkan doa berbuka puasa berulang-ulang.
- Pada kolom " Insya Allah Aku Bisa" bahwa siswa mampu menghafal doa berbuka puasa.



Insya Allah Aku Bisa

Aku hafal bacaan doa berbuka puasa

- Pada kolom " Ingat Ya" Guru mengingatkan dan menekankan bahwa "Berbukalah secukupnya, jangan berlebihan ketika berbuka puasa. Karena Allah Swt tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan".

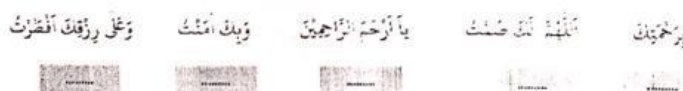
	 Ingat Ya Berbukalah berpuasa & jangan berpuasa dan puasa berbuka puasa. Karena Allah Sani tidak mengizinkan orang yang berpuasa itu. • Pada kolom "Rangkuman" Guru dan siswa mereview kembali materi yang sudah dipelajari. • Pada kolom "Hikmah" Guru menjelaskan bahwa " Sesungguhnya bau mulut orang yang sedang berpuasa lebih harum di sisi Allah daripada bau minyak kasturi. ➤ Mengomunikasikan/demontrasi/networking • Siswa melafalkan hafalan bacaan doa berbuka puasa didepan orang tuanya. • Guru memberi komentar terhadap siswa yang telah berani dan hafal doa berbuka puasa di depan orang tuanya dan memberinya paraf.	
3.	Penutup • Peserta didik membuat kesimpulan tentang doa berbuka puasa. • Guru meminta peserta didik mengulang materi pelajaran yang baru diberi kan di rumah masing-masing. • Guru menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah dan berdo'a bersama-sama.	10 Menit

J. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

1. Ayo Menjawab

Siswa mengurutkan potongan doa berbuka puasa dengan memberi nomor urut di dalam kotak yang tersedia.



2. Sikapku

Siswa mencetang (✓) pada kolom **Ya** atau **Tidak**.

No	Uraian	Ya	Tidak
1	Aku meyakini bahwa puasa Ramadhan adalah perintah Allah Swt. yang membawa kebaikan bagi kesehatan jasmani dan rohani.		
2	Aku berusaha memperbanyak sedekah kepada kaum dhuafa di bulan Ramadhan.		

3. Penilaian

a. Lembar ini dinilai dengan angka

Soal :

- 1) Menahan diri dari makan dan minum dari fajar sampai terbenam matahari karena Allah adalah pengertian dari
- 2) Salah satu yang termasuk sunnah puasa adalah
- 3) Termasuk amalan di bulan Ramadhan adalah memperbanyak membaca
- 4) Salah satu orang yang diperbolehkan tidak berpuasa adalah
- 5) Hikmah puasa dapat melatih

Kunci Jawaban:

1) Puasa.

2) Sunnah puasa:

- a. Mengakhirkan sahur.
- b. Menyegerakan berbuka.
- c. Membaca doa sebelum berbuka puasa.
- d. Berbuka dengan kurma atau buah-buahan dan makanan manis lainnya.
- e. Memberi makan pada orang yang berbuka puasa.
- f. Bersedekah.
- g. Memperbanyak membaca al-Qur'an.

3) Mengurangi pahala puasa.

4) Kesabaran.

5) Disiplin dan sederhana.

b. Rubrik penilaian menulis cerita pengalaman berpuasa.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi Cerita	Isi cerita rinci dan jelas serta dipaparkan dengan menggunakan kalimat-kalimat buatan sendiri yang menarik.	Isi cerita cukup jelas walaupun tidak begitu terperinci serta dipaparkan dengan menggunakan kalimat-kalimat buatan sendiri yang menarik.	Isi cerita cukup jelas dan cukup terperinci namun dipaparkan dengan menggunakan kalimat-kalimat yang kurang menarik.	Isi cerita buruk yang tidak dipaparkan dengan menggunakan kalimat-kalimat yang kurang menarik.



E. Materi Pembelajaran

Doa berbuka Puasa Ramadhan

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Sientifik
2. Metode :
 - a) Observasi
 - b) Diskusi
 - c) Presentasi
 - d) Demontrasi

G. Media Pembelajaran

Software PAI SD/MI dari JGC yang berisi materi puasa Ramadhan.

H. Sumber Pembelajaran

- a. Al-qur'an dan terjemahan
- b. Buku guru dan siswa pelajaran Fiqih PAI MI kelas 3 Terbitan Kementerian Agama.
- c. Lingkungan sekitar.
- d. Media Ajar Guru Indonesia dari JGC

I. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan - Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu peserta didik memimpin doa - Guru mengabsensi peserta didik sambil menanyakan kabar - Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan singkat - Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan dicapai - Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran - Guru bersama dengan peserta didik bernyanyi lagu "Rukun Islam". - Untuk memperjelas uraian, guru dapat menggunakan alat bantu yang lain, seperti gambar, VCD, TV, atau proyektor. - Guru dapat menggunakan metode pembelajaran ceramah, tanya jawab, demonstrasi, dan inkuiri (penemuan).	10 menit
2.	Ayo Bekerja Sama Siswa mengamati gambar, membuat pertanyaan, dan mendiskusikan tentang puasa Ramadhan.	50 menit



Tata Bahasa	Menggunakan kosa kata bahasa Indonesia yang baik dan benar	Terdapat satu atau dua kesalahan dalam penggunaan kosa kata bahasa Indonesia yang baik dan benar	Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam penggunaan kosa kata bahasa Indonesia yang baik dan benar	Terdapat lima atau lebih kesalahan dalam penggunaan kosa kata bahasa Indonesia yang baik dan benar
Kerapian	Tulisan amat rapi dengan halaman tulisan bertulis	Tulisan cukup rapi dengan halaman tulisan berantak	Tulisan kurang rapi namun halaman tulisan berantak	Tulisan kurang rapi dengan halaman tulisan berantak

Pedoman Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{12} \times 100$$

c. Penilaian sikap

Guru mencentang (✓) pada kolom yang sesuai.

Nama : _____

No. Absen : _____

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Setorangan
1	Disiplin					
2	Tanggungjawab					
3	Percaya Diri					

K. Pengayaan

Guru tanya jawab dengan siswa untuk menggali informasi, konfirmasi tentang ketentuan puasa ramadhan, hikmah puasa Ramadhan, dan doa berbuka puasa.

L. Remedial

Kegiatan remedial dilakukan bagi siswa yang belum bisa memahami ketentuan puasa Ramadhan dengan benar dan tepat. Guru menjelaskan kembali dan membimbing siswa untuk bisa memahami ketentuan puasa Ramadhan dengan benar.

Mengetahui,
Kepala MIM Banjarsari

Metro,20

Guru Mata Pelajaran Fiqih

EKA FITRI HASTUTI.M.Pd

ROHMAWATI, S.Pd.I



Dipindai dengan CamScanner

13. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faks mili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Fadhila Addini

Jurusan : PAI

NPM : 1601010119

Semester : VII / Tujuh

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Kamis 5/12/19		✓	ace online	
2.	Rabu 18/12/19		✓	1. LBM Brurun kembali. Anho pargang harus rutut dan berkesinam- bungan. 2. Data lapangan di sekitar Teknik & Sumber 3. Manfaat penelit dipenuhi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faks mili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fadhila Addini

Jurusan : PAI

NPM : 1601010119

Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				seberapa besar. lihat pertanyaan penelitian 4. Footnote gunakan nanajon reference 5. Point c seharusnya berisi jawaban mengapa kunkulum 2013 dapat meningkatkan hasil belajar 6. Sub judul jangan terpisah dengan isi	
4.	Rabu, 01/04/2020		✓	Acc bab I - III	Demis

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,


Muhammad Ali M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003


Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



Dipindai dengan CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fadhila Addini
NPM : 1601010119

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
5.	Rabu 29/04/2020		✓	APD sesuai dengan pertanyaan penelitian. APD adalah pertanyaan pertanyaan dalam rangka mencari data untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan penelitian. Untuk bimbingan selanjutnya file APD terpisahkan dengan BAB 1-3 sehingga lampiran bimbingan: 1. Catatan Bimbingan 2. Bab 1-3 3. APD	
6.	Jumat, 08/05/2020		✓	ACC APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fadhila Addini

NPM : 1601010119

Jurusan : PAI

Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
7.	Kamis 18 Juni 2020		✓	1. Perlu dideskripsikan peningkatan hasil belajar yang telah dicapai 2. Kesimpulan no.1 bukan menyimpulkan baik atau tidak, sehingga tidak perlu menyebutkan implementasi telah berjalan dengan baik. Cukup simpulkan apa yang dilakukan dalam implementasi.	
8.	Jumat 26 Juni 2020		✓	ACC Bab IV dan V	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad A. M. Pa. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fadilla Addini

NPM : 1601010119

Jurusan : PAI

Semester : VII /Tupuh

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	9/12/2019 Senin.	✓		Ace out line	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Zainal Abidin, M. Ag
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faks mili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fadilla Addini

Jurusan : PAI

NPM : 1601010119

Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
3.	02/04/2020 Kamis	✓		Catatan : 1. ACC Bab I - III dengan syarat bab 2 ditambahkan sesuai dengan hasil koreksi 2. Segera susun APD dengan metode penelitian	
4.	09/05/2020 Sabtu	✓		ACC APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Zainal Abidin, M. Ag
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fadilla Addini
NPM : 1601010119

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
5.	29/6/2020	✓		Ace Bab I-V smp di rumah oshehen	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ak, M. Pd. I

NIP. 19730314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Zainal Abidin, M. Ag

NIP. 19610210 198803 1 004

14. Foto Kegiatan Penelitian di MI Muhammadiyah Banjarsari









DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Fadhila Addini. Lahir di Purwosari tanggal 08 Februari 1998. Saya adalah anak ke empat dari tiga bersaudara. Alamat saya di Jalan Kucing 28 Purwosari Kecamatan Metro Utara Kota Metro. Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negeri 04 Metro Utara pada tahun 2010 kemudian melanjutkan ke jenjang SMP yaitu MTs Muhammadiyah Metro pada tahun 2010-2013, kemudian melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu SMA Negeri 5 Metro pada tahun 2013-2016.

Setelah lulus SMA pada tahun 2016 saya melanjutkan studi sebagai Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan jurusan (FTIK) S1 Pendidikan Agama Islam (PAI) di Institut Agama Islam Negeri Metro. Peneliti aktif diberbagai organisasi kampus, salah satunya organisasi IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) yang menjabat sebagai ketua bidang pengkaderan. Harapan penulis bisa lulus secepatnya dan bisa mewujudkan cita-cita menjadi pengusaha sukses, menjadi orang yang berguna bagi orang lain dan membahagiakan kedua orang tua.